BANK INTIDANA
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Laporan Tahunan BPR

Periode Tahun 2023

BPR
BANK PERKREDITAN RAKYAT

Kata Pengantar

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR Intidana Sukses Makmur yang meliputi informasi umum dan laporan keuangan tahunan BPR Periode tahun 2023. Laporan keuangan tahunan belum diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR.

Secara umum kinerja keuangan BPR selama tahun 2023 mengalami peningkatan yang baik. Reaslisasi pos-pos penting seperti total *asset*, kredit yang diberikan, dan DPK telah melampaui target hingga akhir tahun. Pada pos Laba Rugi tahun berjalan mengalami kenaikan Laba yang dicatatkan di akhir tahun 2023 sehingga memenuhi target RBB. Pada akhir tahun 2023, total Aset yang dicatatkan menjadi sebesar Rp.1.896.827.855 ribu (tumbuh 24,13% yoy), kredit yang diberikan sebesar Rp.1.331.406.379 ribu (tumbuh 32,69% yoy), Simpanan nasabah sebesar total Rp.1.326.553.880 ribu (tumbuh 27,26% yoy), dan Laba tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp. 24.611.864 ribu (tumbuh 48,72%% yoy).

Penilaian tingkat kesehatan BPR secara mandiri pada akhir periode tahun 2023 dinilai sehat. Permodalan tumbuh baik dengan kenaikan laba tahun berjalan. Rasio KPMM tahun 2023 adalah sebesar 21,76% dan rasio modal inti adalah 19,62%. Terdapat kenaikan KAP yang sebelumnya sempat turun karena dampak Covid-19, dimana rasio KAP tumbuh menjadi 3,13% dan BPR telah membentuk PPAP sesbesar 100,00% dari PPAP yang wajib dibentuk. Dalam hal ini, rasio NPL gross naik menjadi 4,90% dari tahun sebelumnya sebesar 2,54%. Kemampuan mengahasilkan laba juga mengalami kenaikan, dimana rasio ROA naik menjadi 1,95% dari tahun sebelumnya sebesar 1,15% dan BOPO turun menjadi 82,20% dari tahun sebelumnya sebesar 91,53%. Sementara itu, tingkat likuiditas dijaga pada rasio yang aman, yakni *cash ratio* sebesar 6,60% dan *loan to ratio deposit* (LDR) sebesar 102,42%.

Segenap Pengurus dan karyawan PT BPR Intidana Sukses Makmur berkomitmen untuk meneruskan tren pertumbuhan BPR yang sehat dan berkelanjutan dimasa-masa mendatang.

Jakarta, 30 April 2024
Hormat kami,
PT BPR INTIDANA SUKSES MAKMUR

Polycarpus Feriyanto	**Wage Abdi Pradja**	**Eddy Setiawan Hertanto**
Direktur Utama	Direktur	Direkur

Daftar Isi

Kata Pengantar 2

Daftar Isi 3

1. Informasi Umum 5

1.1. Susunan Pengurusan 5

1.1.1. Anggota Direksi 5

1.1.2. Anggota Dewan Komisaris 6

1.1.3. Pejabat Eksekutif 6

1.2. Kepemilikan 14

1.3. Perkembangan Usaha BPR 15

1.3.1. Riwayat Ringkas Pendirian BPR 15

1.3.2. Ikhtisar Data Keuangan Penting 16

1.3.3. Rasio Keuangan 17

1.3.4. Penjelasan Mengenai NPL termasuk Penyebab Utama NPL 18

1.3.5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap BPR Pada Periode Laporan 21

1.4. Strategi dan Kebijakan Manajemen 21

1.4.1. Visi dan Misi 21

1.4.2. Arah Kebijakan BPR 22

1.4.3. Strategi Pengembangan Usaha 22

1.4.4. Kebijakan Tata Kelola 23

1.4.5. Kebijakan Manjemen Risiko 24

1.5. Laporan Manajemen 26

1.5.1. Struktur Organisasi 26

1.5.2. Bidang Usaha 27

1.5.3. Teknologi Informasi 27

1.5.4. Perkembangan dan Target Pasar 27

1.5.5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor 29

1.5.6. Kerjasama BPR 29

1.5.7. Kepemilikan Saham 29

1.5.8. Keterkaitan Pemilik dan Pengurus BPR 30

1.5.9. Sumber Daya Manusia (SDM) 30

2.1. Laporan Posisi Keuangan 40

2.2. Laporan Laba Rugi 41

2.3. Laporan Perubahan Ekuitas 42

2.4. Laporan Arus Kas 43

2.5. Laporan Informasi Komitmen & Kontijensi 43

3. OPINI AKUNTAN PUBLIK 44

4. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAIN 44

4.1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Penjelasan atas pos-pos Laporan Keuangan 44

4.2. Komitmen dan Kontijensi 44

4.2.1. Pengungkapan Komitmen 45

4.2.2. Pengungkapan Kontijensi 45

4.3. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 45

4.4. Informasi Penting Lain 45

4.5. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (Subsequent Event) 45

4.6. Penilaian Tingkat Kesehatan BPR 45

5. SURAT KOMENTAR ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR 46

Lampian 1: 47

1. Informasi Umum

1.1. Susunan Pengurusan

1.1.1. Anggota Direksi

a. Polycarpus Feriyanto, Direktur Utama

Lahir di Magelang pada tanggal 26 Februari 1981. Merupakan Serjana Teknik Geologi pada IST AKPRIND, Yogyakarta. Memulai karir di PT. Bank Danamon Indonesia pada tahun 2004-2005 sebagai Sales Officer. Bergabung dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur sejak bulan Oktober tahun 2005, sebagai staf Kredit Analis dan sempat menjabat sebagai Kepala Divisi UMKM. Pada tanggal 18 Juni 2013 diangkat sebagai Direktur PT BPR Intidana Sukses Makmur, hingga sekarang. Diangkat sebagai Direktur Utama pada tanggal 19 Februari 2020.

b. Wage Abdi Pradja, Direktur Kepatuhan

Lahir di Tanggerang pada tanggal Maret 1966. Pendidikan terakhir adalah Sarjana Teknik Elektro lulusan Institute Teknologi Indonesia di Jakarta. Memulai karir pada tahun 1994-1999 di Bank BIRA dengan posisi terakhir sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Bojong Indah, Jakarta Barat. Pada tahun 1999-2004 bergabung dengan Bank Mega dengan posisi terakhir sebagai pjs Pemimpin Cabang Pembantu Tanggerang. Mulai bergabung dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur pada tahun 2004 sebagai Direktur dan Pada tanggal 19 Februari 2020 diangkat sebagai Direktur Kepatuhan sampai dengan sekarang.

c. Eddy Setiawan Hertanto, Direktur

Lahir di Malang pada tanggal 14 November 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Malangkucewara, Malang pada tahun 1992. Memulai karir pada tahun 1992-1994 di PT Fastrata Buana dengan posisi sebagai Kepala Keuangan. Selanjutnya meneruskan karir di PT Prasetya Gema Mulia dengan posisi Kepala Akuntansi dan Keuangan pada tahun 1994-1996. Dilanjutkan pada tahun 1996-2003 di PT Avon Indonesia dengan posisi akhir sebagai Kepala Cabang Bandung. Kemudian di PT. Gilang Agung Perkasa Jakarta dengan posisi sebagai Manajer Penjualan Produk Jam Tangan pada tahun 2003-2005. Pada tahun 2005-2013 bekerja pada PT. Citibank NA dengan posisi terakhir sebagai Kepala Citigold dan Personal Banker Citibank KC Wisma 77, Jakarta. Bergabung di PT BPR Intidana

pada tahun 2013 sebegai General Manager Bisnis dan pada Bulan Juni tahun 2017 diangkat sebagai Direktur.

1.1.2. Anggota Dewan Komisaris

a. Handy Widjaja, Komisaris Utama

Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1976 dengan Pendidikan di Indiana University, Bloomington, USA di bidang Keuangan dan Marketing (Bachelor degree) dan memperoleh gelar Master Business of Administration dari Depaul University, Chicago, USA. Memulai karir pada tahun 1998 sd 1999 di Weaver Popcorn Co, USA dengan posisi akhir sebagai Manager Divisi Internasional. Kemudian menjabat sebagai Direktur di PT Indodaya Nusantara pada tahun 2002 sd 2005. Menjabat sebagai Komisaris Utama di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2004 sd sekarang.

b. Firman Ananda Moeis, Komisaris Independen

Lahir di Jakarta pada tanggal 29 Mei 1961. Merupakan Lulusan Sarjana Fakultas Business Administration di University of Southem, California. Memulai karir di PT. Bank Swaguna pada tahun 1985-1989 sebagai Branch Manager. Sejak tahun 1989 sampai 2016 beliau mulai menjajaki PT. Bank Niaga Tbk sebagai Asistant Manager, Branch Operation Head hingga Senior Vice President, Head of Syariah Banking. Sempat menjabat Sebagai Direktur Utama di PT. Bank Viktoria Syariah sejak Mei 2016 sampai dengan Februari 2019. Bergabung di PT. BPR Intidana Sukses Makmur pada Oktober 2019 sebagai Komisaris Independen sampai dengan sekarang.

1.1.3. Pejabat Eksekutif

a. Silvia Gunawan, General Manager Operasional

- Lahir di Jakarta pada tanggal 10 September 1980.
- Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi dari Univeristas Tarumanegara.
- Bergabung di PT. BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2012 sebagai Staff Internal Audit dan mulai tahun 2014 sampai dengan sekarang menjabat sebagai General Manager Operasional BPR.
- Tahun 2010 sd 2012 bekerja di PT Teledata Indonesia sebagai Assistant Finance Manager.
- Tahun 2009 sd 2010 bekerja di Prime Consult sebagai Staff Compliance.
- Tahun 2005 sd 2008 bekerja di CV Grokindo sebagai Staff Senior Compliance.
- Tahun 2003 sd 2005 bekerja di PT Growin International sebagai Staff Finance.

b. M. Fajar Hermawan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern

- Lahir di Jakarta pada tanggal 22 Janurari 1970
- Pendidikan terakhir adalah D3 dari Akademi Pimpinan Perusahaan (APP).
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur pada tahun 2021 sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal.
- Tahun 2015 sd 2021 bekerja di Bank Victoria Syariah sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal.
- Tahun 2013 sd 2015 bekerja di Bank Victoria International Tbk sebagai Kepala Bagian Sistem dan Prosedur.
- Tahun 2011 sd 2013 bekerja di Bank Capital sebagai Staff Sistem dan Prosedur.
- Tahun 2005 sd 2011 bekerja di Bank Mega sebagai Supervisior Cabang Tendean kemudian menjabat sebagai Auditor Kantor Pusat Bank Mega.
- Tahun 1998 sd 2005 bekerja di Bank Mega sebagai Staff Operasional Priority Banking.
- Tahun 1996 sd 1998 bekerja di Bank Ratu sebagai Staff Operasional Kantor Pusat.
- 1995 sd 1996 bekerja di Bank Sinergy sebagai Staff Operasional Back Office Cabang Glodok.
- Tahun 1993 sd 1995 bekerja di Bank Muamalat Indonesia sebagai Staff Operasional Back Office Cabang.

c. Benyamin M. L Tobing, Kepala Kredit Support

- Lahir di Jakarta, 23 Agustus 1964.
- Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi (Manajemen) dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai 20 November 2019 sebagai kepala Satuan Kerja Kredit Support.
- Memulai karir di PT Matahari Putra Prima pada tahun 1988 s.d 1990 sebagai Marchandise Comparison.
- Tahun 1991 s.d 2019 di PT CIMB Niaga Tbk dengan berbagai posisi diantaranya: Account Office, Asset Recovery, Branch Manager, Business Manager, Group Head/ Div Head/ Area Credit Review.
- Sertifikasi kompetensi yang dimiliki, yakni: Manajemen Risiko Level III tahun 2009, BSMR.

d. J. Rudolf Rambelye, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan Manajemen Risiko & Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme (SKMMR & APU PPT)

- Lahir di Surabaya 6 Agustus 1954
- Pendidikan terakhir adalah Diploma III Akademi Akuntansi Ind.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai 30 Desember 2022 sebagai Kepala Satuan Kerja Kepatuhan Manajemen Risiko dan APU-PPT.

- Memulai karir di PT. BANK NIAGA pada tahun 1976 s.d dengan 2006 dengan berbagai jabatan diantaranya: Bills & Exchange Dept, Audit Operation, IT Audit, Kepala Audit Bank Niaga Cab. Surabaya, Kepala Bag. Audit & Control Cab. Gajah Mada, Kepala Bag. Audit Cab. Medan Sekota, Kepala Bag. Audit Cab. Semarang Sekota, Banking Examiner Kantor Pusat, Staff HRMG, QA- HR, Training Management Group.
- Tahun 2006 sd 2008 di PT. BANK BTPN sebagai Kepala bagian pembinaan cabang pada divisi Operasional dan Prosedur.
- Tahun 2008 sd 2010 di PT. BANK KESAWAN sebagai Kepala Divisi SKAI
- Tahun 2008 sd 2009 di PT. BUSINESS FIRST INTERNATIONAL sebagai Program Manager.
- Tahun 2011 sd 2013 di PT. BANK PUNDI sebagai Trainer.
- Tahun Januari 2013 sd Mei 2013 di PT. RISK FRONTIER sebagai Partner pembuatan SOP.
- Tahun Januari 2014 sd Desember 2014 di PT. OTOMAS MULTIFINANCE sebagai Advisior/ konsultan.
- Tahun 2018 sd 2022 di PT. BANK KALTENG sebagai Staff Ahli Direksi

e. Dede Yohanes Wangsa, Kepala Divisi IT & Digitalisasi

- Lahir di di Jakarta pada tanggal 19 Maret 1991.
- Pendidikan terakhir S1 Information System di STMIK Indonesia pada tahun 2014.
- Bergabung di PT. BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun2022 sebagai Kepala Divisi IT & Digitalisasi s.d sekarang.
- Tahun 2011 s.d 2012 bekerja di PT. Bank Harda Internasional sebagai IT Application Development.
- Tahun 2012 s.d 2015 bekerja di PT. Bank Ganesha sebagai IT Application Development.
- Tahun 2016 s.d 2017 bekerja di PT. Paz Ace Indonesia sebagai Dept. Head Management Information System (Spv).
- Tahun 2017 s.d 2018 bekerja di PT. BPR Sarama Utama Multidana sebagai IT Manager.
- Tahun 2018 s.d 2019 bekerja di PT. Pasar Dana Pinjaman sebagi senior Project Management Officer.
- Tahun 2019 s.d 2021 bekerja di PT. Mitra Digital Futuristik sebagai Project Manager.
- Tahun 2021 s.d 2022 bekerja di PT. Q2 Technologies sebagai Product Sales Manager.

f. Rustanto Joyowidarbo, Kepala satuan kerja Human Resource & General Affair

- Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Mei 1969.
- Pendidikan terakhir adalah S1 dari California State University dengan jurusan Management.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur pada tahun 2014 s.d sekarang sebagai kepala HRD dan GA.
- Tahun 2013 s.d 2014 bekerja di PT. Sinar Amurang Abadi sebagai Project Admin.
- Tahun 2006 s.d 2012 bekerja di Yasogama Inter Consult sebagai Marketing.
- Tahun 2002 s.d 2006 bekerja di PT Bintang Hytien Jaya sebagai Operation Manager.
- Tahun 2000 s.d 2002 bekerja di Muhammad Subuh Foundation sebagai Logistic Staf.
- Tahun 1998 s.d 1999 bekerja di PT Kharisma Dharma Konsultan sebagai Marketing Officer.
- Tahun 1997 s.d 1998 bekerja di PT Tasindo Bhakti Pertiwi sebagai Marketing Manager.

g. Doresqi, Kepala Kantor Cabang Bogor

- Lahir di Jakarta pada tanggal 26 Mei 1974
- Pendidikan terakhir adalah Sarjana Teknik (Arsitektur) dari Institut Teknologi Indonesia.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2011 dengan jabatan sebagai Regional Branch Manager.
- Tahun 2010 bekerja di Bank Niaga sebagai Mikro Unit Manager (Mikro Laju Ciracas).
- Tahun 2009 bekerja di BTPN-Mitra Usaha Rakyat sebagai Branch Manager.
- Tahun 2007s.d 2009 bekerja di Bank Danamon dengan jabatan akhir sebagau Unit Manager.

h. Nurul Hilal, Kepala Kantor Cabang Bekasi A. Yani

- Lahir di Jakarta pada tanggal 5 Mei 1980.
- Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi (Manajemen) dari STIM LPMI.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2009 sebagai Kredit Analis, hingga diangkat sebagai Kepala Kantor Cabang Bekasi pada tahun 2014 s.d sekarang.
- Tahun 2008 s/d 2009 bekerja di PT Mayapada, Tbk sebagai Credit Officer.
- Tahun 2005 s.d 2008 bekerja di PT Mandiri (Persero), Tbk sebagai MKS dan MKA.
- Tahun 2003 s.d 2005 bekerja di PT Bank BNI, Tbk sebagai Asisten Akredit Mikro.

i. Rheza Soerjadi, Kepala Kredit Area

- Lahir di Surabaya pada tanggal 28 Februari 1972.
- Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi (Manajemen) dari Universitas Krisnadwipayana.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2018 dengan jabatan sebagai Kepala Kredit Area.
- Tahun 2017 s.d 2018 bekerja di PT Trust Finance Indonesia, Tbk sebagai Marketing Officer.
- Tahun 2016 bekerja di PT Woka International Finance sebagai Manager Marketing.
- Tahun 2009 s.d 2015 bekerja di PT Bank Mega Syariah dengan berbagai posisi jabatan, antara lain: Distrik Manager Tegal, Distrik Manager Jakarta 2, Mikro Regional Head Jakarta, Regional Head Bandung, Regional Head Area Pertumbuhan, Regional Head Recovery Manager Jakarta dan Dept. Head Retail Funding.

- Tahun 2005 s.d 2009 bekerja di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan berbagai posisi yakni: Unit Manager Pasar Induk Kramat Jati dan Flying Unit Manager Cluster Jakarta 1.
- Tahun 2000 s.d 2004 bekerja di PT Bank Artha Graha dengan berbagai posisi yakni: Account Officer Retail & SME (KC Suryopranoto Jakarta) dan Account Officer Corporate.
- Tahun 1997 s.d 1999 bekerja di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Account Officer.

j. Rudi, Bisnis Manager Komersil 1

- Lahir di Bandung pada tanggal 20 September 1969.
- Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi dari Uversitas Ekonomi Widyatama.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur dengan berbagai posisi yaitu: Project Manager tahun 2018, Kepala Cabang Pantai Indah Kapuk di tahun 2020, Spesial Funding & Landing Manager di tahun 2022, dan sekarang menjabat sebagai Bisnis Manajer Komersil 1 s.d sekarang.

- Tahun 2003 s.d 2018 bekerja di PT Bank OCBC NISP, Tbk dengan berbagai posisi jabatan yakni: Branch Manager Bank OCBC NISP di Kantor Cabang Sukabumi Jawa Barat, Branch Manager Bank OCBC NISP di Kantor Cabang Tanjung Pinang Kepulauan Riau, Micro Business Sales Departemen Head, dan Cash Management Service Manager.
- Tahun 1998 s.d 2002 bekerja di PT Daya Mutiara Asia (Money Changer) Bandung sebagai Komisaris.
- Tahun 1993 s.d 2002 bekerja di PT BPR Daya Lumbung Asia, Bandung sebagai Direktur Utama.

k. Nurjaman, Kelapa Kantor Cabang Bekasi Kalimalang

- Lahir di Bandung pada tanggal 06 Januari 1984.
- Pendidikan terakhir SMAN 01 Cikalong Wetan Bandung.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2014 sebagai Account Officer, hingga diangkat sebagai Kepala Kantor Cabang Bekasi Kalimalang pada tahun 2020 s.d sekarang.
- Tahun 2010 s.d 2014 bekerja di PT Bank BJB sebagai Marketing.
- Tahun 2004 s.d 2010 bekerja di PT Bank BJB sebagai Staff Admin.

l. Ade Irma Suryani, Regional Branch Manager

- Lahir di Jakarta pada tanggal 11 April 1979
- Pendidikan Terakhir adalah sarjana Ekonomi (Manajemen) dari STIE YAI.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur dengan berbagai jabatan yaitu: Wakil Kepala Kantor Cabang Matraman di tahun 2013, Kelapa Kantor Cabang Matraman pada tahun 2014, Regional Manager khusus membawahi Kredit UMKM di tahun 2021 sampai dengan sekarang.
- Tahun 2011 s.d 2013 bekerja di PT Bank Victoria Syariah sebagai Team Leader UMKM.
- Tahun 2008 s.d 2011 bekerja di PT Bank Mega Syariah dengan berbagai posisi yaitu:Financing Officer, District Financing Officer dan Unit Manager.
- Tahun 2005 s.d 2008 bekerja di PT Bank Danamon sebagai Sales Officer.
- Tahun 2002 s.d 2005 bekerja di PT Jasindo sebagai Admin.

m. A.A SG Inten Adriyani, Kepala Divisi HC dan Corp Planning

- Lahir di Bali pada tanggal 8 Agustus 1965
- Pendidikan Terakhir S2 UKRIDA Jakarta dengan jurusan MM HRD.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2021 dengan jabatan Kepala Divisi HC & Corporate Planning s.d Sekarang.
- Tahun 2019 s.d 2021 bekerja di Smilling Tour Sebagai Kepala Smailing Academy.
- Tahun 2019 s.d 31 Juli 2021 bekerja di Premera Seva Utama sebagai Direktu Utama.
- Tahun 1997 s.d 2015 bekerja di PT Bank Central Asia Tbk dengan berbagai posisi jabatan, yaitu: Ka Biro (Vice President Personal Development & Manajerial), BCA Learning Service.

n. Cip Hartono, Kepala Kantor Cabang Tanggerang

- Lahir di Jakarta pada tanggal 01 Juli 1980
- Pendidikan terakhir adalah Perguruan Tinggi jurusan Ekonomi Studi Pembangunan di UNISBA pada tahun 2004
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2012 s.d Agustus 2014 Sebagai Team Leader, 2014 s.d 2015 sebagai Pjs Kepala Kredit Area, Januari 2016 s.d November 2016 sebagai Pjs Kepala Cabang, November 2016 s.d Januaro 2018 sebagai Pjs Kepala Cabang, Januari 2018 s.d Februari 2019 sebagai Pjs Kepala Kredit Area, Februari 2019 s.d Januari 2021 sebagai Kepala Kredit Area, Februari 2021 s.d Juli 2022 Kepala Kredit Area, dan di tahun 2022 menjabat sebagai Kepala Cabang Tanggerang hingga saat ini.
- Tahun 2010 s.d 2012 bekerj di PT. Bank Pundi Tbk sebagai Senior Officer.
- Tahun 2006 s.d 2010 bekerja di PT Bank Mandiri Tbk sebagai Sales Officer.
- Tahun 2004 s.d 2005 bekerja di PT Calumbia-Bandung sebagai Collection.

o. Mohamad Irama Hadi, Kepala Kantor Cabang Fatmawati

- Lahir di Jakarta pada tanggal 24 Desember 1974.
- Pendidikan terakhir adalah S1 Manajemen Keuangan dan Perbankan di STIE Perbanas pada tahun 1998.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur pada Januari 2016 s.d November 2021 sebagai Business Support Manager, dan Menajabat sebagai Kepala Kantor Cabang Fatmawati pada tahun 2021 s.d sekarang.
- Mei 2015 s.d Agustus 2015 bekerja di PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai Unit Micro Bisnis Manager.
- Januari 2014 s.d Mei 2015 bekerja di PT Bank BRI Syariah sebagai AO Generalis.
- Desember 2009 s.d Desember 2013 bekerja di PT Bank BRI Syariah sebagai Unit Head Mikro.
- Juni 2008 s.d Desember 2009 bekerja di PT Bank Syariah Mega Indonesia sebagai Unit Manager.
- Maret 2005 s.d Mei 2008 bekerja di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Credit Officer.
- November 2000 s.d Februari 2004 bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasioanl (BPPN) sebagai Staff Management Kantor Pusat.

p. Sally Nataleo, Kepala Kantor Cabang Pantai Indah Kapuk

- Lahir di Jakarta pada tanggal 30 Maret 1972.
- Pendidikan terakhir adalah S1 Hukum perdata di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1995.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2020 dengan jabatan sebagai kepala Funding, hingga diangkat sebagai Kepala Kantor Cabang Pantai Indah Kapuk pada tahun 2022 s.d sekarang.
- Tahun 2004 s.d 2018 bekerja di Bank Cammonwealth sebagai Regional.
- Tahun 2001 s.d 2002 bekerja di Bank Danamon sebagai Relationship Manager.

- Tahun 1999 s.d 2001 bekerja di Bank Internasional Indonesia sebagai Analis Kartu Kredit.
- Tahun 1995 s.d 1998 bekerja di Bank Danamon sebagai Staff Branch Development.

q. Sigit Wahyudi, Kepala Divisi Collection dan Remedial

- Lahir di Jakarta pada tanggal 08 November 1984.
- Pendidikan terakhir yaitu S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Gunadarma pada tahun 2007.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur pada tahun 2008 dengan berbagai macam jabatan diantaranya yaitu: Account Office, Internal Audit, Marketing Head, PE Internal Audit, PE Fungsi Kepatuhan, PE Fungsi Kepatuhan & Manajemen Risiko, Kepala SKAI, Wakil Kepala Collection dan pada tahun 2022 s.d sekarang telah menjabat secara penuh sebagai Kepala Sattlement, Recovery and Litigation.
- Tahun 2008 bekerja di PT Wahaartha Harsaka sebagai Marketing Officer.

r. Ruddy Branianda, Kepala Wilayah

- Lahir di Jakarta pada tanggal 08 April 1960.
- Pendidikan Terakhir yaitu S1 Perbankan di STIE Bhakti Pembagunan pada tahun 1996
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur pada tahun 2023 sebagai Kepala Wilayah sampai dengan sekarang.
- Tahun 1980 s.d 1981 bekerja di N.V. Marco sebagai Staff Bookkeping.
- Tahun 1984 s.d 2015 bekerja di Bank Central Asia (BCA) dengan berbagai macam jabatan diantaranya yaitu: Staff Branch Processing, Project Team Integrated Loan System, Head of Credit Branch Affairs, Intructor, Training Officer, Head of Credit Branch Dev. Affairs, Chief Bureau of Business Support, Chief Bureau of Credit Kontrol, Chief Bureau of SME Support, Chief Bureau of SME Development, Branch Manager BCA Garut, Branch BCA Cianjur, Branch Manager BCA Kalimalang.
- Tahun 2017 s.d sekarang bekerja di Koperasi Karyawan BCA Mitra Sejahtera.

s. Fahmi Darmawan, Kepala Admin Kredit

- Lahir di Jakarta pada tanggal 30 Maret 1980.
- Pendidikan terakhir yaitu S1 Manajemen di Univeritas Gunadarma pada tahun 2002.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2008 dengan tanggung jawab untuk Memonitoring Transaksi Pencairan dan Pelunasan, Memonitoring Permintaan Slik dan Laporan Bulanan hingga di angkat sebagai Kepala Admin Kredit pada tahun 2023 sampai dengan sekarang.
- Tahun 2004 s.d 2006 bekerja di Transmarco Data System menjabat sebagai Analys Programming.

t. Susi Rachmayati, Kepala Admin Legal

- Lahir di Tanggerang pada 27 April 1970.
- Pendidikan terakhir Diploma III (D3) Manajemen Perbankan di STIE Perbanas pada tahun 1992.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai pada tahun 2004 sebagai Admin legal hingga diangkat sebagai Kepala Amdin Legal pada tahun 2023 s.d sekarang.
- Tahun 1993 s.d 2000 bekerja di PT. Jayabank Internasional sebagai Teller dan Admin Kredit.

u. Yongki Yolando, Kepala Kantor Cabang Matraman

- Lahir di Jakarta pada 14 September 1977
- Pendidikan terakhir S1 Akuntansi di STIE Indonesia pada tahun 2008.
- Bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur mulai tahun 2013 s.d 2023 dengan berbagai jabatan, diantaranya: Team Leader – TLS (Cabang Matraman), Kepala Kredit Area Ciracas, Kepala Kredit Area Ciracas/ TLS KC Matraman, hingga sekarang di angkat sebagai Kepala Kantor Cabang Matraman pada tahun 2023.
- Tahun 2009 s.d 2012 bekerja di PT. Bank Danamin Simpan Pinjam sebagai Account Officer – Credit Officer.
- Tahun 2012 s.d 2013 bekerja di PT Bank Victoria Bank Syariah sebagai Analis Pembiayaan.

1.2. Kepemilikan

Berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 28 Juli 2021 yang dibuat oleh Notaris Rachmat Gustiana, SE., SH., M.Kn., dan telah dilaporkan ke Kementrian Hukum dan HAM RI, sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0434333, tanggal 05 Agustus 2021, susunan kepemilikan PT BPR Intidana Suskes Makmur adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal (Dlm Ribuan Rp)	Persentase Kepemilikan Saham
1	Handy Widjaja	8,000	60,000,000	80%
2	Yamin Widjaja	2,000	15,000,000	20%
Total		10,000	75,000,000	100%

Susunan pemegang sahan PT BPR Intidana Sukses Makmur, telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, sesuai surat Nomor S-35/KR.0113/2021 tertanggal 30 Agustus 2021.

1.3. Perkembangan Usaha BPR

1.3.1. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT BPR Intidana Sukses Makmur didirikan berdasarkan Akta No. 69 tanggal 23 April 2004 dihadapan Notaris Rusnaldy, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor C-13012HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004, serta telah telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Januari 2005 Nomor 1.

Anggaran Dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta nomor 11 tanggal 19 Juli 2022 dihadapan Notaris Rachmat Gustina, SE., SH., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan dari Meteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0050460.AHU.01.02. Tahun 2022 tanggal 20 Juli 2022.

Ijin Usaha BPR berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 6/27/KEP/DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 dan beroperasi mulai tanggal 28 Juli 2004.

A. Th. 2004

B. Th. 2004

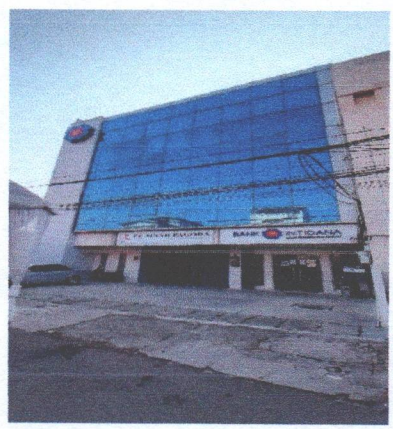

C. Th. 2023

D. Th. 2023

Bidang usaha BPR sesuai Anggaran Dasar adalah Perbankan (Bank Perekonomian Rakyat), dengan kegiatan usaha utamanya adalah:

1) Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2) Memberikan kredit menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan pada bank lain.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha PT BPR Intidana Sukses Makmur adalah di Jakarta dengan alamat kantor Pusat di Jl. Tiang Bendera II No.92, Kelurahan Tambora, Kecamatan Roa Malaka, Jakarta Barat, Kode Pos: 11230. Saat ini PT BPR Intidana Sukses Makmur memiliki jaringan kantor cabang dan kantor kas yang tersebar di daerah Jabodetabek

1.3.2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Secara umum kinerja keuangan pada tahun 2023 tumbuh dengan baik. Pertumbuhan pos-pos penting seperti total aset, kredit yang diberikan dan Simpanan naik Signifikan dan telah melampaui target rencana bisnis.

Total aset BPR sebesar Rp.1.896.827.855 ribu tumbuh mancapai 24,13% yoy. Hal ini juga menopang pertumbuhan kredit mencapai 28,97%% dengan nominal Rp.1.331.406.379 ribu dan simpanan nasabah naik sebesar 27,26% dengan nilai Rp. 1.326.553.880 ribu. Setelah paparan Covid-19 mulai surut, kini Laba mengalami kenaikan pada Desember 2023. Laba yang dicatat BPR pada tahun 2023 adalah senilai Rp. 24.562.786 atau naik sebesar 110,36% dari laba yang dicatat ditahun 2022.

Jumlah Pendapatan Operasional sebesar Rp. 220.650.687 ribu naik 244,75% dibandingkan ditahun 2022, dan Beban Operasional sebesar Rp. 181.364.647 ribu naik 206,26%. Laba tahun berjalan naik 696,35% atau sebesar Rp. 24.611.864 ribu dari tahun 2022.

(Dalam ribuan Rupiah)

Pos	-	Posisi 31 Des 2022	Pertumbuhan
Total Aset	1.896.827.855	1.528.125.391	24,13%
Kredit yang Diberikan	1.331.406.379	1.032.310.178	28,97%
PPAP Kredit yang Diberikan -/-	(9.065.166)	(10.817.339)	-16,20%
Simpanan	1.326.553.881	1.042.426.390	27,26%
a. Tabungan	43.295.495	25.726.364	68,29%
b. Deposito	1.283.258.386	1.016.700.026	26,22%
Simpanan dari Bank Lain	-	15.000.000	-100,00%
Pinjaman yang Diterima	407.713.247	332.522.727	22,61%
Modal Disetor	75.000.000	75.000.000	0,00%
Laba (Rugi)			
a. Tahun-Tahun Lalu	21.143.921	13.523.588	56,35%
b. Tahun Berjalan	24.611.864	12.620.333	95,02%
Jumlah Pendapatan Operasional			
a. Pendapatan Bunga	214.043.731	61.192.214	249,79%
b. Pendapatan operasional lainnya	6.606.955	2.811.079	135,03%
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	**220.650.687**	**64.003.293**	244,75%
Jumlah Beban Operasional			
a. Beban Bunga	116.474.196	32.368.923	259,83%
b. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	6.636.427	6.918.067	-4,07%
c. Beban Administrasi dan Umum	50.772.037	17.485.132	190,37%
d. Beban operasional lainnya	7.481.987	2.446.808	205,79%
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	**181.364.647**	**59.218.931**	206,26%
LABA (RUGI) OPERASIONAL	**39.286.040**	**4.784.362**	721,13%
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
a. Pendapatan Non operasional	88.490	815.300	-89,15%
b. Beban Non operasional			
- Kerugian Penjualan/Kehilangan ATI/AYDA	5.730.459	0	
- Lain-lain	442.800	248.351	78,30%
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**(6.084.769)**	**566.949**	1173,25%
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**33.201.271**	**5.351.311**	520,43%
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	8.589.406	2.260.709	279,94%
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**24.611.864**	**3.090.602**	696,35%

1.3.3. Rasio Keuangan

Pos	Posisi 31 Des 2023	Posisi 31 Des 2022	Pertumbuhan
1. KPMM	21,76%	30,27%	-8,51%
2. KAP	3,13%	3,04%	0,09%
3. PPAP	100,00%	111,40%	-11,40%
4. NPL (Neto)	0,00%	0,00%	
- NPL gross	4,90%	5,85%	-0,95%
- NPL netto	4,61%	5,09%	-0,48%
5. ROA	1,95%	1,96%	-0,02%
6. BOPO	82,20%	86,50%	-4,30%
7. LDR	102,42%	66,74%	35,68%
8. Cash Ratio	6,60%	10,37%	-3,77%

Rasio Keuangan BPR pada akhir tahun 2023 menunjukkan posisi keuangan yang sehat :

- Kecukupan modal BPR atau KPMM jauh diatas rasio yang dipersyaratkan (minimum 12%) yakni sebesar 21,76%. Hal ini menunjukkan kekuatan BPR dalam memitigasi

risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasionalnya, sehingga dapat melindungi kepentingan nasabah dan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

- Rasio kredit bermasalah atau NPL menunjukkan kenaikan 4,90% dari tahun sebelumnya 2,54% (gross) dan 4,61% (netto) naik dari tahun sebelumnya yaitu 1,90%. Kualitas aset produktif menunjukkan kenaikan, dimana rasio KAP menjadi 3,13%.

- Kemampuan BPR dalam menghasilkan laba tergolong baik, karena rasio ROA turun sebesar 0,02% menjadi 1,95%, dimana tahun sebelumnya ROA BPR dicatat 1,96%, sementara rasio BOPO turun menjadi 82,20% dari tahun sebelumnya sebesar 86,50%.

- Likuiditas BPR masih terjaga pada tingkat yang baik, dimana LDR sebesar 102,42% dan Cash Ratio sebesar 6,60%.

1.3.4. Penjelasan Mengenai NPL termasuk Penyebab Utama NPL

- NPL (gross) secara rasio naik 0,95%.

- Penyebab utama kredit bermasalah umumnya adalah disebebkan oleh faktor gagal bayarnya debitur yang mengalami kegagalan atau penurunan usaha karena faktor kondisi perekonomian.

- Dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah tersebut, BPR fokus dengan pelaksanaan rencana kerja, antara lain sebagai berikut:

  1. Perbaikan Proses Kredit

     a. Petugas Kredit ini (terutama Marketing, Analis) secara terus-menerus dan berkesinambungan juga diadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan, sehingga kedepannya semakin mampu melakukan Analisa kredit dengan lebih baik lagi.

     b. Adapun pemberian stimulus bagi debitur yang terdampak Pandemi Covid-19 berupa restrukturisasi kredit, pejabat kredit tetap harus mempertimbangkan penilaian pemberian kredit yang dinilai dari prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan bayar debitur.

  2. Perbaikan Proses Maintenance Kredit

     Setelah kredit berjalan, saat ini telah dipertegas perihal tugas dan tanggungjawab terkait Maintenance Kredit yang selalu berhubungan langsung dengan Debitur, yakni:

     a. Marketing

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Memonitor Kegiatan Usaha, kemungkinan penambahan plafond, indikasi penurunan kondisi usaha, *reminder* jatoh tempo angsuran kredit.	Laporan Kunjungan Debitur	Quartal atau minimal 4 kali dari setahun.

b. Desk Collection/ Staff Dunning SRL

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Memastikan pasca pencairan kredit perihal tujuan penggunaan dan kondisi-kondisi debitur (by phone); membantu Marketing dalam monitoring, Memberikan informasi jika terdapat kondisi yang sudah tidak sesuai dengan kondisi awal (penurunan omset, dll); Melakukan remainder pembayaran kepada semua Debitur dengan DPD Minus 14 hari sebelum jatoh tempo dan memberikan report kepada Unit Head apabila terdapat indikasi permasalahan yang tengah dihadapi oleh debitur, agar dapat dilakukan mitigasi untuk menghindari risiko memburuknya kualitas kredit Debitur (Debitur Lancar dan DPD 1-30)	Laporan Kunjungan Debitur	Harian

c. Relationship Officer

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Memastikan pasca pencairan kredit perihal tujuan penggunaan dan kondisi-kondisi debitur (on field); membantu Marketing dalam monitoring dan atas persetujuan Kepala Cabang melakukan *cash pick up*; Memberikan informasi jika terdapat kondisi yang sudah tidak sesuai dengan kondisi awal (penurunan omset, dll) dan memeberikan report kepada Unit Head agar dapat dilakukan mitigasi untuk menghindari risiko memburuknya kualitas kredit Debitur (DPD 1-90). Termasuk didalamnya mengusulkan upaya-upaya penyelamatan kredit, antara lain Restrukturisasi Kredit, dll.	Laporan Kunjungan Debitur	Harian

d. SRL (*Settlement, Recovery, and Litigation*) Unit/ Cabang,

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Melakukan Pengihan untuk Debitur yang telah mengalami Gagal bayar angsuran; Mencari solusi terbaik untuk penyelesaian kredit bermasalah yang dialami debitur pada DPD 31-60, antara lain restrukturisasi kredit dan upaya-upaya lainnya dalam rangka penyelesaian kredit Debitur.	Laporan Kunjungan Debitur	Harian

e. SRL (*Settlement, Recovery and Litigation*) Area,

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Melakukan Pengihan untuk Debitur yang telah mengalami Gagal bayar angsuran; Mencari solusi terbaik untuk penyelesaian kredit bermasalah yang dialami debitur pada DPD 61-90, antara lain restrukturisasi kredit dan upaya-upaya lainnya dalam rangka penyelesaian kredit Debitur.	Laporan Kunjungan Debitur	Harian

f. Remedial Officer (SRL Remedial)

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Membantu Marketing dan Collection untuk bersama-sama Debitur mencari penyelsaian terbaik atas kredit bermasalah yang dihadapi debitur, solusi penyelematan/ penyelamatan bisa berupa restruktirasasi kredit, penjualan asset debitur secara sukarela maupun lewat lelang hal tanggungan (DPD>90hari).	Laporan Kunjungan Debitur	Harian

g. *Branch Credit Collection Control* (BC3)

Tugas	Jenis Report	Frekuensi
Memastikan dana pencairan kredit diterima penuh oleh Debitur serta memastikan semua proses kredit	Laporan Kunjungan Debitur	Harian

berjalan sesuai ketentuan yang berlaku (maksimum 1 minggu setelah Kredit cair); Melakukan kunjungan kepada debitur yang sudah mengalami keterlambatan angsuran dan memastikan kondisi debitur perihal terjadinya keterlambatan pembayaran angsuran, jika terdapat kondisi-kondisi yang dirasa telah tidak sesuai dengan kondisi awal saat pengajuan kredit yang berisiko terhadap penurunan kualitas kredit Debitur tersebut maka BC3 akan berkoordinasi dengan pejabat kredit terkait (Marketing, Kepala Cabang, Collection, dll) sehingga risiko memburuknya kualitas kredit dapat diantisipasi dari awal.		

1.3.5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap BPR Pada Periode Laporan.

Pertumbuhan Kredit yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 50%, menjadi salah satu motivasi bagi BPR untuk bertumbuh lebih besar lagi. Dengan target bertumbuh 50% setiap tahunnya BPR optimis akan menjadi BPR yang lebih besar terutama dalam segi pertumbuhan aset.

Melihat pertumbuhan angka penyaluran kredit yang diberikan oleh BPR Intidana Sukses Makmur sampai akhir tahun 2023, maka BPR Intidana Sukses Makmur membentuk atau menambah tim Lending khususnya tim SME (*Small and Medium Enterprises*).

1.4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

1.4.1. Visi dan Misi

- **Visi:** Menjadi Bank pilihan utama masyarakat untuk solusi keuangan.
- **Misi:**

a) Senantiasa focus kepada nasabah dalam memberikan nilai tambah yang optimal untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah.

b) Memeberikan pelayanan perbankan yang ramah, cepat, dan terbaik kepada semua nasabah untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat Indonesia.

c) Memberikan keuntungan yang optimal kepada *Stakeholder* dengan memperhatikan *business sustainability* dan *Good Corporate Governance* yang baik.

- **Corporate Values Intidana**: KITE COCOK

a) **K**etuhanan YME: Senantiasa memiliki rasa Syukur atas apa yang diberikan oleh Tuhan YME;

b) **I**ntegritas: Berintdak dengan dasar kejujuran dan selalu konsisten terhadap Etika, Prinsip dan Nilai-nilai kehidupan yang benar;

c) **TE**am Work: Kemauan untuk saling menolong dalam kebenaran, untuk mencapai tujuan yang sama;

d) **C**ust**O**mer Focus: Memahami dan memastikan kebutuhan terpenuhi, bahkan melampaui harapan, pelanggan eksternal maupun internal;

e) **CO**ntinuous Improvement: Melakukan perbaikan terus menerus yang kecil-kecil maupun yang bersifat *breakthrough* untuk memperbaiki produk, proses, layanan, efesiensi, fleksibilitas.

1.4.2. Arah Kebijakan BPR

Sesuai dengan Rencana Bisnis BPR periode 2023, arah kebijakan BPR adalah sebagai berikut:

1) Pembenahan organisasi dan meningkatkan kecukupan sumber daya manusia serta sumber daya IT dalam mengelola proses bisnis internal yang efektif dan efisien, serta pertumbuhan aset dan market share melalui penetrasi di berbagai peluang pasar yang memberikan margin keuntungan yang tinggi.

2) Penguatan permodalan, serta perbaikan proses penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara menyeluruh, termasuk penerapan manajemen risiko serta sistem pengendalian intern yang secara efktif dapat mengelola dan memitigasi risiko seluruh profil risiko secara berimbang.

3) Perbaikan dan peningkatan kinerja keuangan BPR secara baik dan berkelanjutan, serta perbaikan kualitas strategi komunikasi dan tanggung jawab sosial perusahaan yang selaras dengan strategis pengembangan bisnis BPR serta tanggung jawab dalam pengembangan literasi dan iklusi keuangan.

1.4.3. Strategi Pengembangan Usaha

Selama tahun 2023 BPR telah berupaya untuk melaksanakan langkah-langkah strategis untuk mengelola dan mengembangkan usaha BPR, antara lain sebagai berikut:

1) Pembenahan Organisasi dan pengembangan kompetensi SDM agar mampu mengelola proses bisnis internal secara efektif dan efisien selaran dengan tujuan Perusahaan. Salah satu upaya yang ditempuh BPR dalam pembenahan organisasi, adalah dengan rencana penambahan jumlah pengurus BPR dan pengambilan keputusan yang lebih baik untuk mencapai tujuan Perusahaan.

2) Mengembangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di BPR melaluo penguatan fungsi audit intern, fungsi kepatuhan, fungsi manajemen risiko dan Sistem Pengendalian Intern yang selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan yang

berorientasi kepada pelayanan nasabah dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat.

3) Meningkatkan kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur di BPR;

4) Meningkatkan pendapatan dan utilisasi kebijakan asset melalui penanganan kredit bermasalah dan penjualan AYDA.

5) Memperbaiki struktur biaya melalui program efisiensi.

6) Meingkatkan kualitas dan kecukupan sistem informasi dan teknologi yang mendukung peningkatan kualitas pengelolaan proses bisnis internal seperti pengembangan *M-Banking* yang saat ini dalam proses persetujuan potak otoritas.

7) Meningkatkan kualitas pengelolaan aktivitas pemasaran dalam rangka mencapai pertumbuhan asset yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat, termasuk melakukan penestrasi di berbagai peluang pasar, perluasan jaringan, dan peningkatan pasar yang memberikan *margin* keuntungan dan peluang pertumbuhan yang tinggi.

1.4.4. Kebijakan Tata Kelola

Dalam rangka meningkatkan kinerja BPR, melindungi para pemangku kepentingan (stakeholder) dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada perbankan, maka BPR secara berkelanjutan menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merujuk pada *best practice* pada industri BPR dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tentang PenerapanTata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat (berlaku mulai diundangkan pada tanggal 1 April 2015) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat (berlaku sejak ditetapkan pada tanggal 10 Maret 2016)

Pelaksanaan GCG di BPR secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) Keterbukaan (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakaninformasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengembilan keputusan.

2) Akuntibilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

3) Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-udangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat.

4) Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

5) Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal ini, Manajemen BPR berkomitmen untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan yang diwujudkan dalam bentuk kebijakan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi Komite;
4) Penanganan benturan kepentingan;
5) Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern;
6) Penerapan manajemen risiko, termasuk sisrem pengendalian intern dan penerapan anti pencucian uang dan tindak pidana terorisme (APU-PPT);
7) Batas maksimum pemberian kredit ;
8) Rencana bisnis BPR;
9) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan;
10) Penerapan standar penyelenggaraan teknologi informasi;

1.4.5. Kebijakan Manjemen Risiko

Kebijakan penerapan fungsi manajemen risiko sejalan dengan kerangka kerja manajemen risiko yang mengacu kepada Visi dan Misi yang ditetapkan BPR dan didukung oleh empat pilar pokok yaitu:

1) Pilar pertama : Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, yang meliputi struktur organisasi dan sumber daya manusia;
2) Pilar kedua : Kebijakan, prosedur dan limit;
3) Pilar ketiga : Kecukupan proses penerapan dan sistem informasi manajemen; serta
4) Pilar keempat : Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Untuk menjalankan kebijakan tersebut maka langkah-langkah atau strategi dalam menerapkan manejemen risiko adalah sebagai berikut:

1) Penetapan struktur orgnisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Satuan Kerja Risiko dan Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Operasional, dan Satuan Kerja pendukung lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko sesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan BPR termasuk penetapan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan.
2) Penempatan pejabat dan staf yang kompeten pada satuan kerja Manajemen Risiko sesuai dengan sifat, jumlah, dan kompleksitas usaha BPR;
3) Peningkatan komptensi dan integritas pejabat terutama pimpinan satuan kerja Operasional dan satuan kerja Manajemen Risiko dengan memperhatikan faktor-faktor seperti pengetahuan, pengalaman (*track record*), kemampuan, serta Pendidikan yang memadai di bidang Manajemen Risiko;

4) Pengembangan sistem penerimaan pegawai, pengembangan dan pelatihan pegawai, serta remunerasi yang memadai untuk memastikan tersedianya pegawai yang kompeten di bidang Manajemen Risiko;

5) Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko, antara lain melalui program Pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan mengenai penerapan Manajemen Risiko;

6) Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi penyampaian informasi kepada seluruh pegawai dan komunikasi yang memadai mengenai prinsip-prinsip Manajemen Risiko termasuk mengembangkan budaya sadar Risiko serta pentingnya pengendalian intern yang efektif.

7) Menyusun kebijakan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) BPR;

8) Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko dalm hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan;

9) Menyusun, menetapkan dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengindentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan Risiko;

10) Penetapan kewenangan dan besaran limit secara berjenjang termasuk batasan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, serta penetapan toleransi Risiko yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan BPR, dan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur Risiko BPR;

11) Penetapan penilaian peringkat profil risiko sebagai dasar bagi BPR untuk menentukan langkah-langkah perbaikan terhadap produk transaksi, perbankan, dan area aktivitas fungsional tertentu dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko;

12) Mengembangkan sistem informasi Manajemen Risiko dalam rangka mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;

13) Penyusunan kebijakan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan or business continuity management*) atas kemungkinan kondisi internal dan eksternal terburuk, sehingga kelangsungan usaha BPR dapat dipertahankan termasuk rencana pemulihan bencana (*disaster recovery plan*) dan rencana darurat (*contingency plan*).

    Dalam penyusunan kebijakan rencana kelangsungan usaha tersebut akan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

    a) Melibatkan berbagai satuan kerja terkait;

b) Bersifat fleksibel untuk dapat merespon berbagai skenario gangguan yang sifatnya tidak terduga dan spesifik, yaitu gambaran kondisi-kondisi tertentu dan tidakan yang dibutuhkan segera;

c) Pengajuan dan evaluasi kelangsungan usaha secara berkala;

14) Memastikan penyelenggaraan sistem pengendalian intern dalam kerangka kerja penerapan Manajemen Risiko yang menyeluruh telah dilakukan secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi BPR, dimana pelaksanaannya paling sedikit harus mempu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi, secara tepat waktum sekurang-kurangnya mencakup:

a) Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat Risiko yang melekat pada kegiatan usaha dan jenis layanan BPR;

b) Penetapan wewenang dan tanggungjawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit;

c) Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian;

d) Struktur organisasi yang mengambarkan secara jelas kegiatan usaha BPR, termasuk tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu;

e) Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;

f) Kecukupan kebijakan dan prosedur untuk memastikan kepatuhan BPR terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;

g) Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupa, prosedur-prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus BPR berdasarkan hasil audit;

h) Verifikasi dan review yang efektif, idependen dan obyektif terhadap sistem pengendalian intern, antara lain terhadap:

- Penanganan kelemahan-kelemahan BPR yang bersifat material dan tindakan pengurus BPR untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi;
- Prosedur penilaian kegiatan operasional BPR;
- Sistem informasi manajemen.

1.5. Laporan Manajemen

1.5.1. Struktur Organisasi

BPR terus mengembangkan organisasi secara berkelanjutan untuk menjamin agar berbagai aktivitas dikelola melalui pengaturan seluruh sumber daya dalam cara yang paling efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan, serta mencerminkan transparansi dan akutabilitas dalam proses pengembalian keputusan.

Seiring dengan penambahan modal dasar BPR dan menunjuk surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2015 tanggal 1 April 2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR, maka pada tanggal 29 Maret 2021 telah dibentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada BPR.

Secara berkesinambungan, BPR melakukan pengembangan organisasi yang lebih efektif dan efisien guna mendukung operasional dan perkembangan bisnis Bank secara konsisten. Adapaun struktur organisasi BPR adalah sebagaimana terlampir pada laporan ini.

Seiring dengan cita-cita **Intidana Transformation Summit 2023**. BPR terus berusaha memperkuat manajemen yang ada saat ini.

1.5.2. Bidang Usaha

Anggaran Dasar Perseroan menandakan bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat dengan aktivitas kegiatan utama yakni:

1) Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2) Memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikasi Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan pada Bank lain.

1.5.3. Teknologi Informasi

Untuk menunjang kinerja operasional antar kantor yang ada, maka BPR Intidana bekerjasama dengan PT Sigma Cipta Caraka (Sigma) dalam penyediaan sistem infromasi inti perbankan yang dapat beroperasi secara *online* di seluruh jaringan kantor BPR. PT Sigma, adalah perusahaan penyedia layanan pendukung bisnis berbasis teknologi informasi (TI) dan komunikasi yang sudah berpengalaman lebih dari 20 tahun. Sebelumnya PT Sigma banyak di pakaioleh Bank umum.

Dengan adanya fasilitas online ini diharapkan efisiensi dan kinerja BPR Intidana akan semakin baik. BPR Intidana dapat melayani nasabahnya dengan cepat dan akurat. Tentunya diharapkan kepercayaan pada BPR Intidana akan semakin meningkat, sehingga BPR Intidana dapat mengembangkan produk dana pihak ketiga dalam bentuk deposito dan tabungan.

Pengembangan produk pada Teknologi Informasi juga diwujudkan dalam pengembangan *M-banking* yang saat ini telah berada pada proses pengajuan perizinan pada pihak otoritas terakit. *M-banking* BPR nantinya akan memudahkan nasabah BPR untuk bertransaksi secara *online* tanpa perlu mendatangi kantor BPR.

1.5.4. Perkembangan dan Target Pasar

a. Penhimpunan Dana

1) Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

(Dalam Ribuan Rp)

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga	2023	2022	Pertumbuhan (%)
TABUNGAN			
Pihak Terkait	13.213.495	13.213.495	0,00%
Pihak Tidak Terkait	30.082.000	12.512.869	140,41%
TOTAL TABUNGAN	**43.295.495**	**25.726.364**	68,29%
DEPOSITO			
Pihak Terkait	**99.984.459**	**100.960.323**	-0,97%
1 Bulan	96.829.407	97.060.833	-0,24%
3 Bulan	1.507.400	1.680.739	-10,31%
6 Bulan	1.018.767	1.592.286	-36,02%
≥ 12 Bulan	628.885	626.465	0,39%
Pihak Tidak Terkait	**1.183.273.926**	**915.739.703**	29,22%
1 Bulan	753.391.225	505.319.528	49,09%
3 Bulan	292.485.084	251.575.003	16,26%
6 Bulan	53.032.560	48.310.381	9,77%
≥ 12 Bulan	84.365.057	110.534.791	-23,68%
TOTAL DEPOSITO	**1.283.258.386**	**1.016.700.026**	26,22%
TOTAL PENGHIMPUNAN DPK	**1.326.553.880**	**1.042.426.390**	27,26%
DANA NASABAH INTI	**272.494.132**	**276.306.099**	-1,38%
Dana Penabung Inti	29.325.673	29.325.673	0,00%
Dana Deposan Inti	243.168.459	246.980.426	-1,54%
% DANA PENABUNG INTI TERHADAP TABUNGAN	**67,73**	**113,99**	(46,26)
% DANA DEPOSAN INTI TERHADAP DEPOSITO	**18,95**	**24,29**	(5,34)

Sampai Akhir Tahun 2023, total Dana Pihak Ketiga sebesar Rp.1.326.553.880 ribu naik 27,26% dibandingkan tahun sebelumnya. Dan terdapat kenaikan pada pertumbuhan Produk Tabungan sebesar Rp. 43.295.495 ribu dengan kenaikan 68,29%, pada Deposito juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.283.258.386 ribu, atau naik 26,22%.

Dana pihak terkait tabungan sebesar Rp. 13.213.495 ribu setara dengan tahun sebelumnya tidak ada kenaikan ataupun penurunan, sedangkan dana pihak tidak terkait pada deposito naik sebesar Rp. 1.183.273.926 ribu dengan kenaikan 29,22% dari tahun sebelumnya, dana tabungan pihak tidak terkait juga mengalami kenaikan 140,41% atau senilai Rp. 30.082.000 ribu.

Dana penabung inti masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu Rp. 29.325.673 ribu dengan komposisi 67,73% terhadap total Tabungan (turun 46,26% dibandingkan komposisi tahun lalu).

Dana Deposan inti sebesar Rp. 243.168.459 ribu (turun 1,54% yoy) dengan komposisi 18,95% terhadap total Deposito (turun 5,34% diabandingkan komposisi tahun lalu).

b. Pelaksanaan Penyaluran Dana

Jenis Penggunaan	2023	2022	Pertumbuhan (%)
Kredit Modal Kerja	1.200.293.931.913	868.668.246.833	38,18%
Kredit Investasi	60.622.931.962	29.153.727.754	107,94%
Kredit Konsumsi	97.718.305.922	88.546.870.318	10,36%
Total	**1.358.635.169.797**	**986.368.844.905**	**37,74%**

Dari penghimpunan dana yang dilakukan, BPR Intidana menyalurkan kembali ke Masyarakat dalam bentuk kredit. Posisi kredit diberikan sampai akhir tahun 2023 sebesar Rp. 1.358.635.169.797 ribu atau tumbuh 37,74% dari periode tahun sebelumnya.

1.5.5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Sampai dengan akhir tahun 2023, BPR Intidana telah memiliki 10 Kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 7 Kantor Cabang dan 2 Kantor Kas, yaitu:

Kantor Cabang	Alamat
KC Matraman	Rukan Mitra Matraman, Jl. Matraman Raya No. 148, Blok A2 No. 8, Jakarta Timur, 13150
KC Pantai Indah Kapuk	Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 8 - CR Metro Broadway The Gallery, Jakarta Utara, 14460
KC Fatmawati	Jl. Fatmawati No. 8A, Gandaria Selata, Cilandak, Jakarta Selatan, 12420
KC Tanggerang	Jl. MH Thamrin No. 18 C-D, Panunggangan, Pinang Kota Tanggerang
KC Bekasi Kali Malang	Jl. Inspeksi Kalimalang Ruko Hexa Green Blok A4, Jatimulya, Bekasi, 17510
KC Bekasi A. Yani	Ruko Bekasi Mas Blok D No. 1, Jl. Jendral Ahmad Yani, Bekasi, 17141
KC Cibinong	Jl. Raya Tegar Beriman Ruko Cibonong City Center Blok A, No. 32, Bogor, 16910
KK Cipulir	Jl. Ciledug Raya No. 9F, Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, 12230
KK Cimone	Jl. Rata Gatot Subroto, Ruko Sentra Cimone Blok A-2, Karawaci, Tanggerang, 15114

1.5.6. Kerjasama BPR

Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain dalam rangka pengembangan usaha dilakukan melalui kerjasama sebagai berikut:

a) Kerjasama dengan Bank Umum, DPD dan BPR lainnya dalam bentuk kerjasama pemberian kredit kepada BPR Intidana, baik berupa fasilitas kredit berjangka, maupun fasilitas kredit rekening koran

b) Kerjsama dengan Ditjen Dukcapil Kemendagri dalam rangka indentifikasi dan verifikasi data indentitas kependudukan (KTP) calon nasabah dan nasabah.

1.5.7. Kepemilikan Saham

Kepemilikan oleh Anggtoa Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR, dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya

a) Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi:

Kepemilikan saham pada	Nominal	% Saham
a. BPR yang bersangkutan; dan/ atau	Nihil	0%
b. Kelompok usaha BPR Lainnya;	Nihil	0%

b) Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan saham pada	Nominal (Dlm Ribuan)	% Saham
a. BPR yang bersangkutan; dan/ atau		
1) Handy Widjaja	Rp.65.000.000	80%
2) Firman A. Moeis	Nihil	0%
b. Kelompok usaha BPR Lainnya;	Nihil	0%

1.5.8. Keterkaitan Pemilik dan Pengurus BPR

a) Komisaris Utama BPR, Handy Widjaja merupakan pemegang saham pengendali BPR dengan kepemilikan 80%.

b) Semua anggota Direksi tidak ada yang memiliki hubungan keterkaitan, baik hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saha BPR.

c) Semua anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keterkaitan, baik hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR.

1.5.9. Sumber Daya Manusia (SDM)

a) Jumlah Karyawan

No	Satuan Kerja	Jumlah SDM	
		31 Des 2023	31 Des 2022
1.	Kantor Pusat	123	115
2.	KC Tangerang	24	39
3.	KC Matraman	25	34
4.	KC Fatmawati	24	25
5.	KC Cibinong	20	20
6.	KC Bekasi Kalimalang	16	11
7.	KC PIK	11	12
8.	KC Bekasi A. Yani	13	13
	Total	**256**	**269**

b) Daftar Pendidikan Karyawan

No	Pendidikan	Jumlah SDM	
		31 Des 2023	31 Des 2022
1.	S3	0	2
2.	S2	7	5
3.	S1	146	137
4.	D3	39	31
5.	D1	-	1
6.	SMA	63	91
7.	SMP	1	1
8.	SD	-	1
	Total	**256**	**269**

c) Kegiatan Pengambangan SDM

Kegiatan pengembangan SDM dilakukan dengan menyelenggarakan pelatihan intern (in-house training) atau mengirimkan SDM-nya untuk mengikuti pelatihan eksternal untuk meningkatkan kompetensi, antara lain:

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA
1	PELATIHAN SRL, RO DAN REMEDIAL	44	05 Jan 23 s.d. 06 Jan 23	INHOUSE TRAINING	1.760.000
2	PELATIHAN PENYUSUSNAN PRODUK CMA	31	04 Jan 23 s.d. 11 Jan 23	INHOUSE TRAINING	1.821.111
3	PELATIHAN SOP OPERASIONAL & ACCOUNTING	7	11-Jan-23	INHOUSE TRAINING	253.550
4	PELATIHAN PEMANTAPAN PRODUK KREDIT YANG PRUDENT	16	11-Jan-23	INHOUSE TRAINING	3.430.000
5	PELATIHAN BISNIS LENDING - PEMANTAPAN PROGRES PIPELINE	19	12-Jan-23	INHOUSE TRAINING	1.677.000
6	PELATIHAN ANALIS KREDIT PERIHAL SOP PROSES ANALISA KREDIT BERKAITAN DENGAN TRADE CHECKING DAN PEMERIKSAAN AGUNAN	10	16-Jan-23	INHOUSE TRAINING	980.016
7	PELATIHAN PENYUSUNAN PRODUK CMA	21	18-Jan-23	INHOUSE TRAINING	1.945.002
8	PELATIHAN PRINSIP PRUDENT DALAM PELEPASAN KREDIT	17	19-Jan-23	INHOUSE TRAINING	1.599.800
9	PELATIHAN APLIKASI ONLINE SIPTKS (SISTEM INFORMASI PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN) BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENYUSUN DAN MENYAMPAIKAN LAPORAN PENILAIAN SENDIRI TINGKAT KESEHATAN BPR KE OJK	1	25-Jan-23	PERBARINDO	1.450.000

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA
	MELALUI APOLO				
10	PELATIHAN PRINSIP PRUDENT DALAM PELEPASAN KREDIT	11	26-Jan-23	INHOUSE TRAINING	546.000
11	PELATIHAN SERTIFIKASI KOMPETENSI KERJA KUALIFIKASI DIREKTUR BPR TK 1-11 MODUL (UJIAN SERTIFIKASI)	1	16 Jan 23 s.d. 27 Jan 23	PERBARINDO	12.950.000
12	PELATIHAN SERTIFIKASI KOMPETENSI KERJA KUALIFIKASI DIR.1 TAMBAH 5 MODUL (UJIAN SERTIFIKASI)	1	16 Jan 23 s.d. 27 Jan 23	PERBARINDO	8.850.000
13	PELATIHAN PENYUSUNAN PRODUK CMA	16	1-Feb-23	INHOUSE TRAINING	1.857.500
14	PELATIHAN ANALIS KREDIT DAN BISNIS PERIHAL KONSEP TATA CARA TRADE CHECKING DAN PENILAIAN AGUNAN	10	3-Feb-23	INHOUSE TRAINING	693.000
15	PELATIHAN SRL, RO DAN REMEDIAL	36	06 Feb 23 s.d. 07 Feb 23	INHOUSE TRAINING	1.760.000
16	TRAINING SOSIALISASI LOS	10	8-Feb-23	INHOUSE TRAINING	244.500
17	BY PELATIHAN ANALISA DATA CALON DEBITUR; 6C 090223	16	9-Feb-23	INHOUSE TRAINING	2.209.400
18	SOSIALISASI ANTI FRAUD TANGERANG	32	10-Feb-23	INHOUSE TRAINING	1.156.000
19	BY PELATIHAN DASAR-DASAR ANALISA KREDIT 150223	13	15-Feb-23	INHOUSE TRAINING	2.086.400
20	PELATIHAN PRINSIP PRUDENT DALAM PELEPASAN KREDIT	9	16-Feb-23	INHOUSE TRAINING	448.300
21	TRAINING TASK FORCE MOBILE BANKING	18	22-Feb-23	INHOUSE TRAINING	670.500
22	PELATIHAN STRATEGI & EVALUASI MENCAPAI TARGET LENDING UMKM 2023	14	23-Feb-23	INHOUSE TRAINING	422.000
23	TRAINING PRINSIP PRUDENT DALAM PELEPASAN KREDIT	13	2-Mar-23	INHOUSE TRAINING	657.200
24	TRAINING TEKNIK ANALISA KUANTITATIF KUALITATIF CALON DEBITUR - AO, TL, KACAB	99	03 Mar 23 s.d. 04 Mar 23	INHOUSE TRAINING	76.447.584
25	PELATIHAN SRL, RO DAN REMEDIAL	38	03 Mar 23 s.d. 07 Mar 23	INHOUSE TRAINING	1.403.000
26	PELATIHAN PENYEGARAN & SURVEILAN SERTIFIKASI ULANG SDM BERBASIS KOMPETENSI KUALIFIKASI DIREKTUR TK 2	1	06 Mar 23 s.d. 08 Mar 23	PERBARINDO	5.000.000
27	PELATIHAN PRINSIP PRUDENT DALAM PELEPASAN KREDIT	13	9-Mar-23	INHOUSE TRAINING	679.200
28	SOSIALISASI ANTI FRAUD TANGERANG	26	9-Mar-23	INHOUSE TRAINING	972.000

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA
29	TRAINING ONLINE TIPOLOGI ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU PPT)	1	9-Mar-23	YAYASAN PERBARINDO JAKARTA	500.000
30	TRAINING ASPEK PIDANA DALAM PROSES PENAGIHAN TIM SRL	70	10 Mar 23 s.d. 11 Mar 23	EFIA	146.700.000
31	TRAINING ANALISA JAMINAN TIM CREDIT ANALYST OFFICER	30	12-Mar-23	EFIA	86.300.000
32	TRAINING SERVICE IMPROVEMENT (PENINGKATAN PELAYANAN KEPADA NASABAH DEPOSITO)	10	13-Mar-23	INHOUSE TRAINING	435.000
33	PELATIHAN SIPPATUH (SISTEM INFORMASI PENERAPAN KEPATUHAN) BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENGOPTIMALKAN FUNGSI KEPATUHAN PADA BPR	1	16-Mar-23	YAYASAN PERBARINDO JAKARTA	2.300.000
34	PELATIHAN DIGITAL TRANSFORMATION TIM KADIV	23	16-Mar-23	INHOUSE TRAINING	2.242.723
35	PELATIHAN TATAP MUKA DAN PENYEGARAN SERTIFIKASI SDM BPR BERBASIS KOMPETENSI DAN BIAYA SURVAILEN DIREKTUR TK2 DI WILAYAH DPD PERBARINDO JAWA BARAT	2	15 Mar 23 s.d. 17 Mar 23	PERBARINDO	25.817.358
36	SOSIALISASI PRODUK JEMPOLAN DAN TATALAKSANA PENILAIAN AGUNAN DAN TRADE CHECKING	26	21-Mar-23	INHOUSE TRAINING	1.257.500
37	PELATIHAN ASPEK ASURANSI DALAM BPR	31	10-Apr-23	INHOUSE TRAINING	2.122.331
38	PELATIHAN STRATEGI PENANGANAN KREDIT BERMASALAH PASCA PANDEMI COVID-19	1	12-Apr-23	PERBARINDO JAWA BARAT	500.000
39	PELATIHAN SHARING SESSION UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT DAN MEMBANGUN SUPPORT SYSTEM CABANG TANGERANG	26	2-May-23	INHOUSE TRAINING	1.442.700
40	TRAINING ONLINE ORIENTASI KARYAWAN BARU	27	3-May-23	INHOUSE TRAINING	200.000
41	PELATIHAN TEAM LEADER SRL	7	5-May-23	INHOUSE TRAINING	344.000
42	PELATIHAN SHARING SESSION UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT DAN MEMBANGUN SUPPORT SYSTEM CABANG CIBINONG, BEKASI KALIMALANG DAN	25	8-May-23	INHOUSE TRAINING	1.601.905

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA
	BEKASI AYANI				
43	SOSIALISASI ANTI FRAUD CABANG MATRAMAN	41	9-May-23	INHOUSE TRAINING	1.416.720
44	PELATIHAN SHARING SESSION UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT DAN MEMBANGUN SUPPORT SYSTEM CABANG FATMAWATI	14	9-May-23	INHOUSE TRAINING	1.499.700
45	PELATIHAN PEMASARAN KREDIT JEMPOLAN	26	10-May-23	INHOUSE TRAINING	2.577.775
46	PELATIHAN PROFILING KEPALA CABANG	14	12-May-23	INHOUSE TRAINING	1.147.600
47	TRAINING BUDAYA EKSEKUSI BATCH 1	20	15 MEI 23 s.d. 16 MEI 23	BP IKUN M SOEDRAJAT MM., CAPP	6.421.542
48	SOSIALISASI ANTI FRAUD CABANG CIBINONG	23	19-May-23	INHOUSE TRAINING	890.000
49	TRAINING BUDAYA EKSEKUSI BATCH 2	28	19 MEI 23 s.d. 20 MEI 23	BP IKUN M SOEDRAJAT MM., CAPP	25.396.472
50	PELATIHAN SHARING SESSION UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT DAN MEMBANGUN SUPPORT SYSTEM CABANG MATRAMAN	26	22-May-23	INHOUSE TRAINING	2.181.300
51	PELATIHAN DIVISI ANALIS KREDIT	20	26-May-23	INHOUSE TRAINING	583.000
52	PELATIHAN SELLING SKILL FOR BANKERS TEAM LEADER DAN ACCOUNT OFFICER	20	6-Jun-23	INHOUSE TRAINING	2.546.330
53	PELATIHAN PIPELINE BISNIS LENDING	9	7-Jun-23	INHOUSE TRAINING	1.130.500
54	PELATIHAN ANALISA KREDIT TINGKAT DASAR TEAM LEADER DAN ACCOUNT OFFICER	17	7-Jun-23	INHOUSE TRAINING	1.929.200
55	PELATIHAN SELLING SKILL FOR BANKERS TEAM LEADER DAN ACCOUNT OFFICER	24	8-Jun-23	INHOUSE TRAINING	2.801.500
56	MUSYAWARAH DAERAH (MUSDA) XIII DAN SEMINAR NASIONAL DPD PERBARINDO DKI JAKARTA & SEKITARNYA	1	08 JUN 23 s.d. 09 JUN 23	PERBARINDO	2.200.000
57	TRAINING BUDAYA EKSEKUSI BATCH 3	36	09 JUN 23 s.d. 10 JUN 23	BP IKUN M SOEDRAJAT MM., CAPP	29.088.535
58	PELATIHAN SHARING SESSION UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT DAN MEMBANGUN SUPPORT SYSTEM CABANG	13	12 JUN 23 s.d. 14 JUN 23	INHOUSE TRAINING	1.069.307
59	PELATIHAN ETIKET DAN PENAMPILAN PROFESIONAL TEAM LEADER DAN ACCOUNT OFFICER	24	13-Jun-23	INHOUSE TRAINING	3.395.795

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA
60	PELATIHAN ANALISA KREDIT TINGKAT DASAR TEAM LEADER DAN ACCOUNT OFFICER	18	15-Jun-23	INHOUSE TRAINING	2.758.075
61	PELATIHAN SERTIFIKASI SDM BPR LEVEL 6, KUALIFIKASI DIREKTUR 2 - 1 MODUL	1	05 JUN 23 s.d. 16 JUN 23	PERBARINDO	1.950.000
62	PELATIHAN SERTIFIKASI SDM LEVEL 6, KUALIFIKASI DIREKTUR 2 - 2 MODUL	1	05 JUN 23 S.D. 16 JUN 23	PERBARINDO	3.300.000
63	TRAINING BUDAYA EKSEKUSI BATCH 4	40	16 JUN 23 s.d. 17 JUN 23	BP IKUN M SOEDRAJAT MM., CAPP	31.610.935
64	PELATIHAN TEAM SRL	32	08 JUN 23 s.d. 21 JUN 23	INHOUSE TRAINING	1.498.400
65	TRAINING ONLINE GUGAT BATAL RISALAH LELANG	1	21-Jun-23	YAPINDO	500.000
66	SOSIALISASI ANTI FRAUD CABANG PIK	16	22-Jun-23	INHOUSE TRAINING	471.000
67	TRAINING PRODUCT KNOWLEDGE BATCH 1	27	22-Jun-23	INHOUSE TRAINING	2.396.500
68	TRAINING BUDAYA EKSEKUSI BATCH 5	30	23 JUN 23 s.d. 24 JUN 23	BP IKUN M SOEDRAJAT MM., CAPP	28.378.785
69	TRAINING SKILL FOR BANKERS TEAM LEADER DAN AO	29	5-Jul-23	INHOUSE TRAINING	2.652.600
70	TRAINING PRODUCT KNOWLEDGE BATCH 2	28	6-Jul-23	INHOUSE TRAINING	2.919.537
71	TRAINING APLIKASI TICKETING MOBILE BANKING	6	7-Jul-23	INHOUSE TRAINING	149.900
72	TRAINING PRODUCT KNOWLEDGE BATCH 3	28	7-Jul-23	INHOUSE TRAINING	3.098.400
73	PELATIHAN SHARING SESSION UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT DAN MEMBANGUN SUPPORT SYSTEM CABANG	7	10-Jul-23	INHOUSE TRAINING	536.400
74	TASK FORCE MOBILE BANKING	17	11-Jul-23	INHOUSE TRAINING	437.500
75	TRAINING PRODUCT KNOWLEDGE BATCH 4	25	12-Jul-23	INHOUSE TRAINING	2.900.240
76	PELATIHAN PERAN AUDIT INTERN MASA DEPAN DALAM INDUSTRI JASA KEUANGAN	1	12 JUL 23 s.d. 13 JUL 23	IKATAN AUDITOR INTERN BANK	4.591.837
77	TRAINING ETIKET & PENAMPILAN PROFESIONAL TEAM LEADER DAN AO	25	13-Jul-23	INHOUSE TRAINING	3.555.950
78	TRAINING SINKRONISASI MENGENAI PROSES KREDIT TIM ANALIS KREDIT DAN	15	13-Jul-23	INHOUSE TRAINING	395.000

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA
	SME3				
79	BUSINESS COACHING BOD KEPADA KC CIBINONG	21	13-Jul-23	INHOUSE TRAINING	1.893.669
80	TRAINING PRODUCT KNOWLEDGE BATCH 5	24	14-Jul-23	INHOUSE TRAINING	2.818.555
81	SOSIALISASI ANTI FRAUD CABANG BEKASI KALIMALANG	16	14-Jul-23	INHOUSE TRAINING	480.000
82	TRAINING ONLINE RBBR (RISK BASED BANK RATING) UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN BPR METODE RGEC DENGAN APLIKASI ONLINE SIPTKS BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL	2	17-Jul-23	YAPINDO JAKARTA	2.000.000
83	PELATIHAN TEAM SRL	53	03 JUL 23 s.d. 18 JUL 23	INHOUSE TRAINING	1.734.000
84	TECHNICAL MEETING LITERASI & INKLUSI KEUANGAN MENDUKUNG 19 TAHUN INTIDANA MELAYANI	36	18-Jul-23	INHOUSE TRAINING	740.000
85	SOSIALISASI PEMANFAATAN NIK, DATA KEPENDUDUKAN DAN E-KTP DITJEN DUKCAPIL KEMENDAGRI UNTUK PELAYANAN PERBANKAN	10	20-Jul-23	INHOUSE TRAINING	16.396.000
86	SINKRONISASI PROSES KREDIT JEMPOLAN TIM SME 5 DAN SME 7	12	21-Jul-23	INHOUSE TRAINING	498.300
87	SINKRONISASI PEMBENTUKAN TASK FORCE ISO27001:2022	10	25-Jul-23	INHOUSE TRAINING	298.000
88	PELATIHAN SHARING SESSION UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT DAN MEMBANGUN SUPPORT SYSTEM CABANG TANGERANG & CIMONE	23	26-Jul-23	INHOUSE TRAINING	934.600
89	TRAINING ISO27001 : 2022 DENGAN PT ROBERE	13	27-Jul-23	INHOUSE TRAINING	387.800
90	TRAINING BUDAYA EKSEKUSI BATCH 6	40	29 JUL 23 s.d. 30 JUL 23	BP IKUN M SOEDRAJAT MM., CAPP	35.567.366
91	BUSINESS COACHING BOD KEPADA FUNDING DAN OPERASIONAL	28	2-Aug-23	INHOUSE TRAINING	3.712.500
92	PELATIHAN KOORDINASI ANTAR CABANG TIM ADMIN LEGAL	14	7-Aug-23	INHOUSE TRAINING	485.000
93	TRAINING TEAM SRL	22	07 AGUS 23 s.d. 08 AGUS 23	INHOUSE TRAINING	802.000
94	SOSIALISASI ANTI FRAUD CABANG BEKASI AYANI	19	8-Aug-23	INHOUSE TRAINING	570.000

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA
95	TRAINING BUDAYA EKSEKUSI BATCH 7	38	11 AGUS 23 s.d. 12 AGUS 23	BP IKUN M SOEDRAJAT MM., CAPP	30.075.815
96	PELATIHAN SHARING SESSION UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT DAN MEMBANGUN SUPPORT SYSTEM CABANG FATMAWATI	19	15-Aug-23	INHOUSE TRAINING	1.530.000
97	TRAINING ETIKET & PENAMPILAN PROFESIONAL	22	15-Aug-23	INHOUSE TRAINING	2.963.800
98	TRAINING ISO27001 : 2022 DENGAN PT ROBERE	14	22-Aug-23	INHOUSE TRAINING	943.000
99	TRAINING IMPLEMENTASI DAN DOKUMENTASI MIKROTIK	4	24-Aug-23	INHOUSE TRAINING	5.000.000
100	TRANSFORMASI AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI	2	26-Aug-23	ZPRO CONSULTING (ZINSARI)	4.500.000
101	TRAINING IMPLEMENTASI KEPATUHAN, MANAJEMEN RISIKO DAN BIDANG APU PPT	30	2-Sep-23	BP IR. I GEDE SUPRAPTA, M.M	16.990.140
102	TRAINING PERCEPATAN TARGET DAN CRASH PROGRAM CABANG	10	5-Sep-23	INHOUSE TRAINING	710.500
103	WORKSHOP ISO27001 : 2022 DENGAN PT ROBERE	14	7-Sep-23	INHOUSE TRAINING	732.000
104	PELATIHAN SHARING SESSION UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT DAN MEMBANGUN SUPPORT SYSTEM CABANG MATRAMAN	21	8-Sep-23	INHOUSE TRAINING	1.437.000
105	TRAINING LEADERSHIP FOR MANAGER	18	12 SEPT 23 s.d. 13 SEPT 23	INHOUSE TRAINING	5.073.650
106	SOSIALISASI ANTI FRAUD CIMONE	9	15-Sep-23	INHOUSE TRAINING	277.000
107	TRAINING BUDAYA EKSEKUSI BATCH 8	70	15 SEPT 23 s.d. 16 SEPT 23	BP IKUN M SOEDRAJAT MM., CAPP	57.415.051
108	TRAINING CREDIT SCORING PEFINDO	12	19-Sep-23	INHOUSE TRAINING	501.000
109	TASK FORCE M-BANKING	8	21-Sep-23	INHOUSE TRAINING	257.000
110	TRAINING ISO27001 : 2022 DENGAN PT ROBERE	5	22-Sep-23	INHOUSE TRAINING	134.000
111	TRAINING INTERNAL CREDIT SCORING PEFINDO	7	25-Sep-23	INHOUSE TRAINING	661.500
112	TRAINING TEAM SRL, REMEDIAL DAN RECOVERY	66	04 SEPT 23 s.d. 25 SEPT 23	INHOUSE TRAINING	2.181.000

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA
113	TRAINING ETIKET DAN PENAMPILAN PROFESIONAL	21	26-Sep-23	INHOUSE TRAINING	6.515.310
114	TRAINING PRODUCT KNOWLEDGE BATCH 6	18	3-Oct-23	INHOUSE TRAINING	2.034.192
115	TRAINING PRODUCT KNOWLEDGE BATCH 7	24	4-Oct-23	INHOUSE TRAINING	2.540.592
116	TRAINING SINKRONISASI KREDIT	13	4-Oct-23	INHOUSE TRAINING	1.199.003
117	WORKSHOP RISK REGISTER ISO 27001	6	5-Oct-23	INHOUSE TRAINING	360.500
118	SOSIALISASI ANTI FRAUD CABANG CIPULIR	9	6-Oct-23	INHOUSE TRAINING	270.000
119	WORKSHOP RISK REGISTER DAN PENJELASAN TERKAIT ACTION PLAN ISO 27001	6	9-Oct-23	INHOUSE TRAINING	164.000
120	TRAINING PENGENALAN LAPORAN KEUANGAN BATCH 3	41	10 OKT 23 s.d. 11 OKT 23	INHOUSE TRAINING	6.773.250
121	TRAINING STRATEGI PENAGIHAN KREDIT/PIUTANG BERMASALAH SECARA DINI DAN TERINTEGRASI SERTA AMAN DARI JERAT HUKUM	1	12 OKT 23 s.d. 13 OKT 23	P. HADISAPUTRO LAW OFFICE	4.223.743
122	TRAINING KEBIJAKAN & SINKRONISASI KREDIT - ADMIN LEGAL, ANALIS KREDIT, BISNIN, HC&CORP PLANNING, IT, SKAI, SRL	77	13 OKT 23 s.d. 14 OKT 23	INHOUSE TRAINING	73.539.497
123	PELATIHAN PENYUSUNAN SOP ACCOUNTING	6	16-Oct-23	INHOUSE TRAINING	245.000
124	TRAINING TEAM SRL	56	04 OKT 23 s.d. 19 OKT 23	INHOUSE TRAINING	1.808.500
125	SEMINAR NASIONAL DAN RAKERNAS PERBARINDO 2023	1	19 OKT 23 s.d. 20 OKT 23	PERBARINDO	8.633.720
126	SEMINAR NASIONAL DAN RAKERNAS PERBARINDO 2023	1	19 OKT 23 s.d. 20 OKT 23	PERBARINDO	13.194.255
127	TRAINING ACCOUNT ORI DAN CLEANSING & PEMBENTUKAN ANGGARAN AWAL TAHUN 2024	12	1-Nov-23	INHOUSE TRAINING	1.309.900
128	TRAINING EVALUASI DAN KOORDINASI BISNIS UNIT KREDIT ANALIS	17	3-Nov-23	INHOUSE TRAINING	1.319.400
129	TRAINING STRATEGI PENCAPAIAN HASIL 2024	40	8-Nov-23	INHOUSE TRAINING	11.400.000
130	TRAINING RENCANA KERJA PENYUSUNAN BISNIS BPR 2024 & RAKB	2	09 NOV 23 s.d. 10 NOV 23	PT KARYA SINAU PRASAMA	5.400.000

NO.	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TANGGAL SEMINAR	PENYELENGGARA	BIAYA
131	TRAINING OPERASIONAL BANK BERDASARKAN GOVERNANCE, RISK, COMPLIANCE (GRC) & APU PPT - OPERASIONAL, HC&CORP. PLANNING, ADMIN LEGAL, SKKMR, BISNIS1, ANALIS KREDIT, SRL	20	14-Nov-23	INHOUSE TRAINING	2.410.600
132	TRAINING TEAM SRL	38	02 NOV 23 s.d. 17 NOV 23	INHOUSE TRAINING	1.393.000
133	WORKSOP ISO 27001 TEAM IT DAN SKKMR	5	17-Nov-23	INHOUSE TRAINING	330.500
134	TRAINING BISNIS MODEL KOMERSIL BATCH 1	13	21-Nov-23	INHOUSE TRAINING	1.982.000
135	TRAINING BISNIS MODEL KOMERSIL BATCH 2	19	24-Nov-23	INHOUSE TRAINING	2.579.800
136	TRAINING PENETAPAN SMP DAN TIPAR 2024	58	16 NOV 23 s.d. 28 NOV 23	INHOUSE TRAINING	1.521.501
137	TRAINING RAPAT KERJA BANK INTIDANA 2024	41	01 DES 23 s.d. 02 DES 23	INHOUSE TRAINING	56.819.196
138	SOSIALISASI ASURANSI GENERALI	80	04 DES 23 s.d. 06 DES 23	INHOUSE TRAINING	1.918.000
139	TRAINING APLIKASI ONLINE SIP-APU PPT & PPPSPM BPR BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL SESUAI PJOK NO.8 TAHUN 2023 TENTANG PENERAPAN PROGRAM APU PPT DAN PPPSPM DI SEKTOR JASA KEUANGAN	1	7-Dec-23	YAYASAN PERBARINDO JAKARTA	3.000.000
140	TRAINING IMPLEMENTASI PAJAK PERBANKAN	30	9-Dec-23	INHOUSE TRAINING	16.184.900
141	TRAINING ETIKET DAN PENAMPILAN PROFESIONAL	26	14-Dec-23	INHOUSE TRAINING	2.926.641
142	TRAINING AUDIT ISO 27001	18	21 DES 23 s.d. 22 DES 23	INHOUSE TRAINING	1.189.300
143	TRAINING REFRESHMENT SOLUSI DAN TEKNIKAL JARI COLLECTION SYSTEM	10	22-Dec-23	INHOUSE TRAINING	200.000
144	TASK FORCE M-BANKING	7	27-Dec-23	INHOUSE TRAINING	325.000
	GRAND TOTAL				**1.020.520.461**

2. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

2.1. Laporan Posisi Keuangan

(Dalam ribuan Rupiah)

Pos	Posisi 31 Desember 2023	Posisi 31 Des 2022	Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Des 2022
ASET			**LIABILITAS**		
Kas dalam Rupiah	901.452	848.880	Liabilitas Segera	8.577.135	7.389.365
Kas dalam Valuta Asing	-	-	Simpanan		
Surat Berharga	-	-	a. Tabungan	43.295.495	25.726.364
Penempatan pada Bank Lain	483.932.576	458.055.804	b. Deposito	1.283.258.386	1.016.700.026
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(2.419.662)	(2.289.707)	Simpanan dari Bank Lain	-	15.000.000
Jumlah	**481.512.913**	**455.766.096**	Pinjaman yang Diterima	407.713.247	332.522.727
			Dana Setoran Modal – Kewajiban	-	-
Kredit yang Diberikan Net			Liabilitas Lainnya	18.042.134	14.457.315
a. Kepada BPR	-	-	**Total Liabilitas**	**1.760.886.397**	**1.411.795.797**
b. Kepada Bank Umum	-	-			
c. Kepada Nonbank – Pihak Terkait	-	-	**EKUITAS**		
d. Kepada Nonbank – Pihak Tidak Terkait	1.331.406.379	1.032.310.178	Modal Disetor	75.000.000	75.000.000
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(9.065.166)	(10.817.339)	a. Modal Dasar	100.000.000	100.000.000
Jumlah	**1.322.341.213**	**1.021.492.839**	b. Modal yang Belum Disetor -/-	25.000.000	25.000.000
Agunan yang Diambil Alih	33.374.898	23.025.471	Tambahan Modal Disetor	185.673	185.673
Aset Tetap dan Inventaris			a. Agio (Disagio)	-	-
a. Tanah dan Bangunan	14.458.553	1.840.228	b. Modal Sumbangan	-	-
b. -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	8.524.774	-	c. Dana Setoran Modal – Ekuitas	-	-
c. Inventaris		10.328.213	d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	185.673	185.673
d. -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		7.699.994	Ekuitas Lain	-	-
			a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
Aset Tidak Berwujud	351.288	318.989	b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	317.057	313.743	c. Lainnya	-	-
Aset Lainnya	52.729.370	22.518.413			-
			Cadangan	15.000.000	15.000.000
			a. Umum	15.000.000	15.000.000
			b. Tujuan	-	-
			Laba (Rugi)	45.755.786	26.143.921
			a. Tahun-Tahun Lalu	21.143.921	13.523.588
			b. Tahun Berjalan	24.611.864	12.620.333
			Total Ekuitas	**135.941.459**	**116.329.594**
Total Aset	**1.896.827.855**	**1.528.125.391**	**Total Liabilitas & Ekuitas**	**1.896.827.855**	**1.528.125.391**

2.2. Laporan Laba Rugi

(Dalam ribuan Rupiah)

Pos	Posisi 31 Desember 2023	Posisi 31 Des 2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	220.050.218	60.751.179
b. Provisi Kredit	4.455.024	709.193
c. Biaya Transaksi -/-	2.977.282	268.159
Jumlah Pendapatan Bunga	214.043.731	61.192.214
Pendapatan Lainnya	6.606.955	2.811.079
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	**220.650.687**	**64.003.293**
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	116.474.196	32.368.923
b. Biaya Transaksi	-	-
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	6.636.427	6.918.067
Beban Pemasaran	608.972	553.972
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	50.772.037	17.485.132
Beban Lainnya	6.873.015	1.892.836
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	**181.364.647**	**59.218.931**
LABA (RUGI) OPERASIONAL	**39.286.040**	**4.784.362**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non operasional	88.490	815.300
Beban Non operasional	6.173.259	248.351
Kerugian Penjualan/Kehilangan ATI/AYDA	5.730.459	0
Lain-lain	442.800	248.351
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	- **6.084.769**	**566.949**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**33.201.270**	**5.351.311**
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	8.589.406	2.260.709
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**24.611.864**	**3.090.602**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi	-	-
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**24.611.864**	**3.090.602**

2.3. Laporan Perubahan Ekuitas

(Dalam Ribuan Rp)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Pembagian Dividen	Saldo Laba (Ditentukan Penggunaannya)	Saldo Laba (Belum Ditentukan	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2023	75.000.000	-	-	15.000.000	13.709.261	103.709.261
Laba Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3.090.602	3.090.602
Saldo Per 1 Desember 2022	75.000.000	-		15.000.000	16.799.863	106.799.863
					-	9.529.731
Laba Bersih tahun berjalan	0	-	-5.000.000	-	24.562.786	19.562.786
Saldo Per 31 Desember 2023	75.000.000	-	-5.000.000	15.000.000	41.362.649	116.832.918
					-	**19.059.463**

2.4. Laporan Arus Kas

	(Dalam Ribuan Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :	
Laba setelah pajak	24.611.864
Penyesuaian kas bersih dari aktivitas operasi	
Beban Penyusutan	828.093
Beban (pemulihan) penyisihan penghapusan	1.622.218
Arus Kas Operasi sebelum perubahan modal kerja	27.062.176
Penurunan **(kenaikan)** aset operasi	(339.656.585)
Surat Berharga	0
Kredit	(299.096.200)
Aktiva Lain-lain	(40.560.384)
Kenaikan **(penurunan)** kewajiban operasi	273.900.080
Liabilitas Segera	1.187.770
Simpanan	284.127.490
Liabilitas Lainnya	3.584.819
Kas diperoleh dari **(digunakan untuk)** aktivitas operasi	(38.694.329)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Kegiatan Operasi :	**(38.694.329)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :	
Pelepasan (Perolehan) ATI & Tidak Berwujud	(2.322.410)
Hasil Penjualan Aset Tetap	0
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Kegiatan Investasi :	**(2.322.410)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :	
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman yang Diterima	75.190.520
Kenaikan (Penurunan) Cadangan	0
Cash devidends to stockholders	(4.999.999)
Penambahan Modal	0
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Kegiatan Pendanaan :	**70.190.520**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**29.173.780**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	458.904.683
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	0
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**488.078.463**
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari :	
Kas	901.452
Giro Pada Bank Lain	81.925.801
Penempatan pada bank Lain	402.006.774
SBI	0
Jumlah Kas dan Setara Kas	**484.834.027**

2.5. Laporan Informasi Komitmen & Kontijensi

Catatan atas laporan keuangan, termasuk infromasi mengenia komitmen dan kontijensi disajikan pada lampiran laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Berikut ini adalah laporan komitmen dan kontijensi :

(Dalam ribuan Rupiah)

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Des 2022
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum	425.983.955	267.681.589
b. Penerusan Kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
TAGIHAN KONTINJENSI		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	27.598.567	12.250.636
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku	35.458.492	26.019.074
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		-
KEWAJIBAN KONTINJENSI	-	-
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	25.390.993	240.402.567

3. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik Sugito Wibowo (AP.0128 dari KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono), melalui Laporan Auditor Independen Nomor 00287/3.0357/AU.2/07/0128-2/1/IV/2024 tanggal 5 April 2024, menyatakan bahwa Laporan Keuangan Tahunan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Intidana Sukses Makmur untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Pernyataan akuntan publik ini secara lengkap tersaji pada lampiran laporan keuangan tahunan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

4. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAIN

4.1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Penjelasan atas pos-pos Laporan Keuangan

Ikhtisar kebijakan akuntansi disajikan sebagaimana terlampir dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini, meliputi:

a) Pernyataan bahwa BPR menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan PA BPR;

b) Dasar pengukuran dan penyusunan Laporan Keuangan;

c) Kebijakan akuntansi BPR yang antara lain meliputi kebijakan konsep dasar pengukuran, kredit yang diberikan, penyisihan kerugian kredit, investasi di Sertifikat Bank Indonesia, agunan yang diambil alih, kas dan setara kas, aset tetap dan inventaris serta penyusutan, pengakuan beban bunga, pajak penghasilan, dan imbalan kerja.

Adapun penjelasan atas pos-pos laporan keuangan disajikan sebagaimana terlampir dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

4.2. Komitmen dan Kontijensi

Pengungkapan komitmen dan kontijensi secara umum disajikan pada butir 2.5 Laporan Informasi Komitmen & Kontijensi

4.2.1. Pengungkapan Komitmen

BPR miliki perjanjian yang menimbulkan komitmen penggunaan dana pada masa yang akan datang, berupa perjanjian pemberian kredit kepada nasabah yang belum ditarik sebesar Rp.425.983.955 ribu. Dalam hal ini BPR tidak memiliki komitmen kepada pihak yang terkait.

4.2.2. Pengungkapan Kontijensi

Sampai dengan akhir periode 31 Desember 2023, BPR tidak memiliki perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran dana pada masa yang akan dating.

4.3. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Perkembangan terakhir SAK yang berlaku, meliputi penjelasan mengenai standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan PA BPR serta peraturan baru yang akan diterapkan dan mempengaruhi aktivitas BPR serta estimasi dampak penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan PA BPR serta peraturan baru tersebut, disajikan sebagaimana terlampir dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

4.4. Informasi Penting Lain

Informasi penting lain, antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja BPR, disajikan sebagaimana terlampir dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

4.5. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (Subsequent Event)

Peristiwa setelah tanggal neraca (subsequent event), meliputi urutan peristiwa sertja jumlah moneter yang mempengaruhi akun-akun laporan keuangan, disajikan sebagaimana yang telah disampaikan didalam Rencana Bisnis BPR. Rencana perubahan susunan pengurus BPR yaitu:

1) Perubahan susunan pengurus dalam Perseroan dan penetapan masa jabatan serta mulai efektif berlakunya tugas dan wewenang pengurus dalam Perseroan;

2) Perubahan alamat lengkap kantor perseroan.

Hal ini telah dituangkan dalam AKTA RUPS nomor 17 tanggal 12 Februari 2024, dengan nomor pelaporan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0063068. Perubahan pengurus dan perubahan alamat kantor telah disampaikan pula kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk surat pemberitahuan perubahan pengurus BPR dan perubahan alamat kantor dengan nomor surat 0308/EXT/SKKMR/DIR/PF-WAP/0124 tanggak 16 Februari 2024.

4.6. Penilaian Tingkat Kesehatan BPR

Tingkat Kesehatan BPR berdasarkan penilaian sendiri oleh BPR adalah tergolong SEHAT dengan total 92,40. Adapun penilaian tingkat kesehatan BPR berdasarkan faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, perolehan laba dan likuiditas (CAMEL) adalah sebagai berikut:

Faktor Penilaian	31-Dec-23				31-Dec-22			
	Rasio	Predikat	NK	NK x Bobot	Rasio	Predikat	NK	NK x Bobot
Capital	21,51%	Sehat	100	**30,00**	24.63%	Sehat	100	**30.00**
Asset Quality				**30,00**				**30.00**
- KAP	3,13%	Sehat	100	25,00	1.54%	Sehat	100	25.00
- PPAP	119,11%	Sehat	100	5,00	100.00%	Sehat	100	5.00
Manajemen		Cukup Sehat	75	**15,00**		Sehat	83	**16.60**
- Manajemen Umum			30				37	
- Manajemen Risiko			45				46	
Earning Ability				**10,00**				**9.10**
- ROA	1,85%	Sehat	100	5,00	1.24%	Sehat	82	4.10
- BOPO	85,40%	Sehat	100	5,00	90.02%	Sehat	100	5.00
Liquidity				**7,40**				**10.00**
- CR	6,59%	Sehat	100	5,00	10.92%	Sehat	100	5.00
- LDR	102,42%	Tidak Sehat	48	2,40	69.87%	Sehat	100	5.00
Total Nilai		Sehat		92,40		Sehat		95.70

Pada tahun 2023, untuk pertama kali pelaporan tingkat kesehatan BPR mulai mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehetan BPR dan BPR, dimana pendekatan penilaian TKS BPR mencakup penilaian terhadap faktor:

a. Profil Risiko;

b. Tata Kelola;

c. Rentabilitas; dan

d. Permodalan

Hasil penilaian Tingkat Kesehatan BPR Intidana Sukses Makmur sebagaimana berikut ini:

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester 2 Tahun 2023			
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)
Profil Risiko		2	25%	0.5
Tata Kelola		2	30%	0.6
Rentabilitas		2	15%	0.3
1. Return on Asset (ROA)	1.85%	2		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85.4%	2		
3. Net Interest Margin (NIM)	7.03%	3		
Permodalan		2	30%	0.6
1. Rasio KPMM	40.89%	1		
2. Rasio MIAPB	189.97%	2		
Nilai Komposit				2.00
Peringkat Komposit				2 (Sehat)

5. SURAT KOMENTAR ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR

Surat komentar atas Audit Laporan Keuangan Tahunan BPR disajikan sebagaimana dimaksud pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Lampian 1:

Laporan Keuangan
Tahunan Lengkap

PT BPR INTIDANA SUKSES MAKMUR

LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2023
dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 39

BANK INTIDANA
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama	: Polycarpus Feriyanto
	Alamat kantor	: Jl. Tiang Bendera II No. 92 Jakarta Barat – 11230
	Nomor Telepon	: 021 - 6905369
	Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan bank;

2. Laporan keuangan bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 April 2024

Polycarpus Feriyanto
Direktur Utama

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18. Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 **F.** 62 - 21 22708299
E. office18@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00287/3.0357/AU.2/07/0128-2/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR INTIDANA SUKSES MAKMUR

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Intidana Sukses Makmur ("BPR"), yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Neraca BPR tanggal 31 Desember 2023, dan kinerja keuangan serta arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut Standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia Intenational Limited does not accept any responsibilty for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal BPR.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Sugito Wibowo
AP.0128
5 April 2024

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
NERACA
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
Kas	2b,3	901.451.500	848.879.600
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4	40.643.965.578	46.165.521.513
Penempatan pada bank lain	2b,2e,2f,5	483.932.575.610	458.055.803.773
Penyisihan penghapusan aset produktif	2e,2f,5	(2.419.662.878)	(2.289.707.531)
Jumlah		481.512.912.732	455.766.096.242
Kredit yang diberikan	2d,2e,2g,2l,6	1.331.406.379.280	1.003.428.754.668
Penyisihan penghapusan aset produktif	2e,6	(9.065.166.110)	(10.817.339.461)
Jumlah		1.322.341.213.170	992.611.415.207
Aset tetap	2i,7	14.809.840.415	12.487.429.586
Akumulasi penyusutan	2i,7	(8.841.830.535)	(8.013.737.159)
Jumlah		5.968.009.880	4.473.692.427
Agunan yang Diambil Alih	2h,8	33.374.898.029	23.025.471.275
Aset lain-lain	9	12.085.404.478	5.234.314.789
JUMLAH ASET		**1.896.827.855.367**	**1.528.125.391.053**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
NERACA - Lanjutan
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	10	8.577.134.788	7.103.555.559
Hutang bunga	11	6.032.650.087	4.425.660.651
Hutang pajak	2m,12,29	1.661.440.706	285.809.033
Simpanan	2j,13	1.326.553.880.466	1.057.426.390.276
Pinjaman diterima	2l,14	407.713.246.991	332.522.726.821
Kewajiban imbalan kerja	2n,15	8.957.509.000	8.820.042.000
Kewajiban lain-lain	16	1.390.534.542	1.211.612.291
JUMLAH KEWAJIBAN		1.760.886.396.580	1.411.795.796.631
EKUITAS			
Modal saham Nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal dasar 100.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 75.000 lembar saham pada tahun 2023 dan 2022	17	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor - Pengampunan Pajak	2o	185.673.087	185.673.087
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya		15.000.000.000	15.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		45.755.785.700	26.143.921.335
JUMLAH EKUITAS		135.941.458.787	116.329.594.422
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**1.896.827.855.367**	**1.528.125.391.053**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	2k,18	212.565.988.753	149.929.454.548
Biaya Transaksi - Pihak Ketiga	2k,19	(2.977.281.775)	(1.411.756.382)
Provisi	2l,20	4.455.024.374	2.370.581.393
Sub jumlah		214.043.731.352	150.888.279.559
Pendapatan (beban) operasional lainnya			
Beban bunga	2k,21	(114.168.221.194)	(81.342.374.164)
Pendapatan operasional lainnya	22	6.606.955.379	4.826.879.378
Sub jumlah		(107.561.265.815)	(76.515.494.786)
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		106.482.465.537	74.372.784.773
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan aset produktif	2k	(6.636.426.963)	(7.624.599.218)
Beban penyusutan	2i,23	(1.246.255.296)	(970.600.704)
Beban administrasi dan umum	24	(59.313.743.712)	(50.237.464.375)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		(67.196.425.971)	(58.832.664.297)
LABA OPERASONAL		39.286.039.566	15.540.120.476
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	25	88.489.633	1.224.936.028
Beban non-operasional	26	(6.173.258.734)	(565.533.495)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		(6.084.769.101)	659.402.533
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		33.201.270.465	16.199.523.009
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2m,29	(8.589.406.100)	(3.579.190.120)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**24.611.864.365**	**12.620.332.889**
Laba operasional per saham		**523.814**	**207.202**
Laba bersih per saham		**328.158**	**168.271**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Saldo Laba		
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	*Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2021	**10.000.000.000**	**185.673.087**	**2.000.000.000**	**83.981.837.791**	**96.167.510.878**
Cadangan umum	-	-	13.000.000.000	(13.000.000.000)	-
Tambahan modal disetor	65.000.000.000	-	-	(65.000.000.000)	-
Dividen	-	-	-	(4.100.000.000)	(4.100.000.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	15.541.750.655	15.541.750.655
Saldo per 31 Desember 2021	**75.000.000.000**	**185.673.087**	**15.000.000.000**	**17.423.588.446**	**107.609.261.533**
Dividen	-	-	-	(3.900.000.000)	(3.900.000.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	12.620.332.889	12.620.332.889
Saldo per 31 Desember 2022	**75.000.000.000**	**185.673.087**	**15.000.000.000**	**26.143.921.335**	**116.329.594.422**
Dividen	-	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	24.611.864.365	24.611.864.365
Saldo per 31 Desember 2023	**75.000.000.000**	**185.673.087**	**15.000.000.000**	**45.755.785.700**	**135.941.458.787**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	24.611.864.365	12.620.332.889
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:		
Biaya penyusutan dan amortisasi	828.093.376	234.109.952
Penyisihan kerugian (pembalik atas penyisihan) untuk:		
Kredit	(1.752.173.351)	4.952.389.446
Laba pelepasan aset tetap	88.489.633	211.169.028
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	5.521.555.935	(12.960.025.596)
Kredit yang diberikan	(327.977.624.612)	(309.104.587.272)
Agunan yang diambil alih	(10.349.426.754)	(2.951.553.770)
Aset lain-lain	(6.851.089.689)	1.371.702.716
Kewajiban segera	1.473.579.229	(2.085.610.356)
Hutang bunga	1.606.989.436	1.036.371.473
Hutang pajak	1.375.631.673	(748.697.452)
Simpanan	269.127.490.190	284.158.812.918
Pinjaman diterima	75.190.520.170	77.290.779.549
Kewajiban imbalan kerja	137.467.000	(448.589.000)
Kewajiban lain-lain	178.922.251	(74.558.194)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	33.210.288.852	53.502.046.331
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(2.743.637.913)	(1.984.168.067)
Pelepasan aset tetap	332.737.451	687.884.954
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.410.900.462)	(1.296.283.113)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(5.000.000.000)	(3.900.000.000)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.000.000.000)	(3.900.000.000)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	25.799.388.390	48.305.763.218
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	456.614.975.842	408.309.212.624
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**482.414.364.232**	**456.614.975.842**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
Kas	901.451.500	848.879.600
Penempatan pada bank lain	481.512.912.732	455.766.096.242
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun	**482.414.364.232**	**456.614.975.842**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT BPR Intidana Sukses Makmur (Bank) didirikan berdasarkan Akta No. 69. oleh Notaris Rusnaldy. S.H. tanggal 23 April 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13012.HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 4 Januari 2005. Pemberian izin usaha Bank diatur dengan Surat Bank Indonesia No. 6/189/DPBPR/P3BPR tanggal 22 Juli 2004. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta No. 28 oleh Notaris Achmad Zainudin, S.H., M.Kn, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pasal 12, pasal 16, dan perubahan Anggaran Dasar Bank. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0072639. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir Akta No. 22 oleh Notaris Rachmat Gustiana SE. SH., M.Kn, Notaris di Tangerang, tanggal 29 Agustus 2023 mengenai perubahan nama Bank dari PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur. Akta perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0052590.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 4 September 2023.

Maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan pada bank lain.

Kantor pusat berkedudukan di Kecamatan Tambora, Jakarta Barat dan memulai kegiatan operasinya pada tanggal 28 Juli 2004. Bank memiliki kantor cabang di Jl. Fatmawati No. 8A, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, di Jl. Matraman Raya No. 148, Blok A2 Nomor 8, Jakarta Timur, di Jl. M.H. Thamrin No. 8A, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, di Jl. Raya Tegar Beriman, Ruko Cibinong City Center Blok A No. 32, Bogor, di Jl. Inspeksi Kalimalang, Ruko Hexa Green Blok A4, Jati Mulya, Bekasi, di Jalan Pantai Indah Utara 2 No. 8 – CR Metro Broadway The Gallery Jakarta Utara dan Jl. Ahmad Yani, Komplek Ruko Bekasi Mas, Blok D No.1 Kelurahan Marga Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi.

1. UMUM - Lanjutan

b. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 oleh Notaris Rachmat Gustiana SE. SH., M.Kn, tanggal 19 Juli 2022. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Intidana Sukses Makmur adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Handy Widjaja
Komisaris Independen	: Abdul Salam
Komisaris Independen	: Firman A Moeis
Direktur Utama	: Polycarpus Feriyanto
Direktur Kepatuhan	: Wage Abdi Pradja
Direktur	: Eddy Setiawan Hertanto

c. Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 198 dan 216 orang.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang dianut Bank dalam menyusun laporan keuangan ini.

a. Prinsip Penyajian

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tentang "Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi. investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan penempatan pada bank lain. Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah (Rp).

b. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan penempatan pada Bank Lain serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

c. Pendapatan Bunga yang akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1) Bank yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Bank pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries,* dan *fellow subsidiaries*);
2) Bank asosiasi (*associated company*);
3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di Bank pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank pelapor);

4) Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris. direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat dari orang-orang tersebut;

5) Bank dimana suatu kepentingan subtansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Bank tersebut. Ini meliputi Bank-Bank yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi, dan atau pemegang saham utama dari Bank pelapor dan Bank-Bank yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank pelapor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa - Lanjutan

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan tidak dengan atau dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dengan pihak tanpa hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Penyisihan Penghapusan ASET Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada bank lain, surat-surat berharga, dan kredit yang diberikan. Penyisihan penghapusan kewajiban komitmen dan kontinjensi dicatat pada transaksi rekening administratif.

Penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah penyisihan penghapusan aset produktif, Bank menggunakan Peraturan Bank Indonesia No.13/26/PBI/2011 pada tanggal 28 Desember 2011 tentang perubahan atas (PBI) No. 8/19/PBI/2006 tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat dan per 1 Desember 2019 Bank Menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Prekreditan Rakyat yaitu:

1) PPAP umum sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas Lancar
2) PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebagai berikut:

Klasifikasi	Tarif
Dalam perhatian khusus	: 3% dari jumlah Aset produktif dikurangi nilai agunan yang diperbolehkan
Kurang lancar	: 10% dari jumlah Aset produktif dikurangi nilai agunan yang diperbolehkan
Diragukan	: 50% dari jumlah Aset produktif dikurangi nilai agunan yang diperbolehkan
Macet	: 100% dari jumlah Aset produktif dikurangi nilai agunan yang diperbolehkan

Pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus sebagai mana dimaksud di atas dilakukan secara bertahap yaitu

a. 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 – 30 november 2020
b. 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 – 30 November 2021
c. 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

f. Penempatan pada bank lain

Aset antar bank merupakan penempatan pada bank lain berupa Giro, Tabungan dan Deposito dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah tagihan kepada nasabah dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan dan telah diambil alih oleh bank yang diikat secara hukum yang berasal dari penyelesaian kredit. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah. Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali aset tetap yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah dan aset tetap tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Nama Aset Tetap	Tahun
Bangunan	20 tahun
Instalasi	8 tahun
Kendaraan motor	4-8 tahun
Komputer	8 tahun
Mesin-mesin	8 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya pemugaran dan dikapitalisasi pada saat penambahan dalam jumlah signifikan. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

j. Simpanan

Giro merupakan dana nasabah yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran dan bisa ditarik setiap saat melalui cek, bilyet giro, anjungan tunai mandiri, dan surat perintah lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai terhutang pada pemegang giro.

Tabungan merupakan dana nasabah yang hanya bisa ditarik sesuai dengan kondisi tertentu dan dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang tabungan.

Deposito berjangka merupakan dana nasabah yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai non performing. Pendapatan bunga atas kredit non performing tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga atas kredit non performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

l. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang signifikan dan langsung berkaitan dengan pemberian kredit atau penerimaan pinjaman dari bank lain untuk suatu jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama jangka waktu bersangkutan. Saldo komisi dan provisi yang belum diamortisasi sehubungan dengan kredit yang telah diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi yang telah berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak untuk jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat transaksi terjadi.

m. Perpajakan

Bank tidak mencatat aset dan kewajiban pajak tangguhan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tentang "Pedoman Akuntansi BPR" yang diterbitkan oleh Akuntan Indonesia.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

n. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan bank. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

(a) Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau

(b) Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

o. Aset dan Kewajiban Pengampunan Pajak

Entitas menerapkan "Akuntansi Aset dan Kewajiban Pengampunan Pajak" yang mengakui aset dan kewajiban sesuai dengan ketentuan Undang – Undang Pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak /Surat Pernyataan Harta (SPHPP) atau Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Surat Keterangan (SKPP).

Pada awalnya entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor (*APIC*). Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba kemudian.

Entitas mengakui uang tebusan (uang yang dibayar sesuai dengan UU Pengampunan Pajak) dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo tagihan (klaim) dan provisi dalam laba rugi pada periode SKPP diterima sesuai UU Pengampunan Pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak dan provisi pajak.

3. KAS

Akun ini merupakan kas dalam mata uang rupiah yang terdiri dari :

	2023	2022
Kas Khasanah	98.951.500	46.379.600
Kas EDC	802.500.000	802.500.000
Jumlah	**901.451.500**	**848.879.600**

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2023	2022
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
Kredit UMKM - Emas	18.607.908.297	23.118.637.074
Kredit Multiguna (KMG)	13.815.948.129	17.266.749.411
DL - BMAD - KMK	3.854.153.578	2.702.995.422
IL - BMAD KREDIT UMKM 3	1.794.342.389	1.663.243
Deposito	1.107.952.851	814.987.541
IL - BMAD Kredit Investasi	758.584.812	816.503.562
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	399.367.702	1.395.799.662
IL - BMAD Kredit Jempolan	303.127.204	-
IL - BMAD UMKM - FLAT	1.586.214	13.902.214
BMAD Mikro Loan Anuitas	732.131	2.075.019
BMAD KMG Pembiayaan	262.271	2.897.990
IL - BMAD Intidana Payroll	-	29.310.375
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	**40.643.965.578**	**46.165.521.513**

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2023	2022
Giro dan Tabungan:		
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	38.725.307.766	516.412.323
PT Bank Central Asia, Tbk	7.727.871.851	13.588.669.721
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	5.091.658.881	24.540.412.082
PT Bank BTPN, Tbk	5.062.966.894	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.848.882.731	2.416.594.400
PT Bank Permata Syariah	2.331.613.545	1.225.755.263
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	1.252.054.617	1.476.262.852
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.235.897.960	1.399.481.286
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	822.922.585	42.101.354.506
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	250.482.103	124.289.755
PT Bank Jasa Jakarta	111.328.101	11.314.156
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	81.448.545	41.157.953
PT BPD Banten, Tbk	58.728.516	23.151.920
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	57.269.924	16.209.334
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	54.138.216	34.176.329
PT BPR Karyajatnika Sadaya	50.491.046	1.134.781.200
PT BPD Jawa Tengah	46.004.797	-
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	40.779.144	975.169.962
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	38.604.765	64.155.054
PT Bank DKI	33.900.181	8.086.603
PT Bank CIMB Niaga Syariah	9.074.645	124.952.366
PT Bank OCBC NISP, Tbk	4.270.821	61.889.771
PT Bank Woori Saudara	-	815.000
Giro yang dijaminkan (lihat catatan No.14):		
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	5.782.323.433	12.086.157.394
PT Bank Permata Syariah	5.000.000.000	5.000.000.000
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	3.250.000.000	2.250.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.007.500.000	2.007.500.000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.950.000.000	-
PT Bank BTPN, Tbk	750.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	-	20.000.000
Jumlah Giro dan Tabungan	87.175.521.067	113.748.749.230

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN - Lanjutan

	2023	2022
Deposito berjangka:		
PT Bank ICBC Indonesia	146.000.000.000	151.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	70.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	50.000.000.000	49.000.000.000
PT Shinhan Bank Indonesia	23.000.000.000	24.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	21.000.000.000	22.000.000.000
PT BPD Jawa Tengah	20.000.000.000	-
PT Bank Ina Perdana	10.000.000.000	-
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	8.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	8.000.000.000	5.000.000.000
PT BPD Banten, Tbk	2.000.000.000	12.000.000.000
PT BPR Lestari Bali	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dassa	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Sarana Utama Multidana - Jakarta	1.000.000.000	-
PT BPR Nature Primadana	100.000.000	100.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	20.000.000.000
PT BPR Lestari Jabar	-	1.500.000.000
Deposito berjangka yang dijaminkan (lihat catatan No.14):		
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	7.750.000.000	5.250.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	6.957.054.543	6.957.054.543
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	5.500.000.000	3.500.000.000
PT BPD Banten, Tbk	5.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Karyajatnika Sadaya	2.700.000.000	6.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	2.250.000.000	4.000.000.000
PT Bank DKI	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPD Jawa Tengah	500.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	1.500.000.000
Jumlah Deposito	396.757.054.543	344.307.054.543
Jumlah Aset Antar Bank	483.932.575.610	458.055.803.773
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(2.419.662.878)	(2.289.707.531)
Nilai Bersih Aset Antar Bank	**481.512.912.732**	**455.766.096.242**

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Per 31 Desember 2023:	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
DL - KMK	454.374.702.974	50.776.412.000	55.000.000	671.000.000	6.895.000.000	512.772.114.974
IL - KMG	206.966.878.182	63.662.527.106	2.508.636.057	2.082.548.041	20.416.269.110	295.636.858.496
IL - KPR	33.236.741.919	2.562.830.800	793.269.031	2.487.311.356	-	39.080.153.106
IL - Kredit Jempolan	18.411.669.383	1.000.000.000	-	-	-	19.411.669.383
IL - Kredit Investasi	66.257.651.613	1.304.049.233	-	-	63.784.929	67.625.485.775
IL - Kredit UMKM 3	26.291.858.237	96.661.049.832	8.965.000.000	135.000.000	-	132.052.908.069
IL - Kredit UMKM - Emas	242.267.379.745	27.443.753.012	2.461.256.564	533.727.030	18.092.264.516	290.798.380.867
IL - UMKM - FLAT	824.696.425	-	-	-	412.940.491	1.237.636.916
KMG Pembiayaan	-	4.767.343	-	-	-	4.767.343
Kredit Mikro Loan Anuitas	-	15.194.868	-	-	-	15.194.868
Jumlah Kredit yang Diberikan	**1.048.631.578.478**	**243.430.584.194**	**14.783.161.652**	**5.909.586.427**	**45.880.259.046**	**1.358.635.169.797**
Persentasi	**77,18%**	**17,92%**	**1,09%**	**0,43%**	**3,38%**	**100,00%**
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif :	(5.084.485.459)	(69.835.771)	(5.500.000)	(7.500.000)	(3.897.844.880)	(9.065.166.110)
Biaya transaksi - Pihak Ketiga bukan bank						2.556.755.088
Pendapatan Provisi yang diamortisasi						(4.755.138.563)
Pendapatan ditangguhkan - restrukturisasi						(25.030.407.042)
Jumlah						**1.322.341.213.170**

Per 31 Desember 2022:	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
DL - KMK	374.566.713.249	38.865.000.000	-	-	10.497.000.000	423.928.713.249
IL - KKI - DAYA	-	-	-	-	5.436.203	5.436.203
IL - KMG	211.942.869.910	23.636.084.748	624.271.914	552.708.988	3.836.048.262	240.591.983.822
IL - KPR	33.262.859.734	7.127.721.734	-	-	547.762.807	40.938.344.275
IL - Kredit Intidana Payroll	72.166.321	-	-	-	91.036.895	163.203.216
IL - Kredit Investasi	29.152.646.477	7.892.139.730	-	-	246.822.084	37.291.608.291
IL - Kredit UMKM 3	1.380.000.000	-	2.400.000.000	-	-	3.780.000.000
IL - Kredit UMKM - Emas	257.538.694.311	19.497.783.489	3.099.645.373	86.770.513	2.846.227.235	283.069.120.921
IL - UMKM - FLAT	1.056.214.261	30.208.354	-	-	1.323.557.350	2.409.979.965
KMG Pembiayaan	4.583.195	50.916.185	12.575.177	-	23.921.611	91.996.168
Kredit Mikro Loan Anuitas	-	39.792.269	-	-	-	39.792.269
Jumlah Kredit yang Diberikan	**908.976.747.458**	**97.139.646.509**	**6.136.492.464**	**639.479.501**	**19.417.812.447**	**1.032.310.178.379**
Persentasi	**88,05%**	**9,41%**	**0,59%**	**0,06%**	**1,88%**	**100,00%**
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif :	(4.248.526.420)	(6.921.251)	(1.257.517)	-	(6.560.634.273)	(10.817.339.461)
Biaya transaksi - Pihak Ketiga bukan bank						2.510.391.863
Pendapatan Provisi yang diamortisasi						(3.568.487.937)
Pendapatan ditangguhkan - restrukturisasi						(27.823.327.637)
Jumlah						**992.611.415.207**

7. ASET TETAP

2023	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Kendaraan	3.372.030.000	1.836.300.000	199.500.000	5.008.830.000
Peralatan kantor	4.678.400.803	383.180.813	115.007.084	4.946.574.532
Komputer - hardware	2.277.781.872	491.858.100	106.720.000	2.662.919.972
Komputer - software	318.988.577	32.299.000	-	351.287.577
Bangunan	1.840.228.334	-	-	1.840.228.334
Jumlah	12.487.429.586	2.743.637.913	421.227.084	14.809.840.415
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	1.542.701.366	495.304.158	199.499.998	1.838.505.526
Peralatan kantor	3.372.301.019	434.464.698	112.999.242	3.693.766.475
Komputer - hardware	1.924.283.989	220.619.271	105.662.680	2.039.240.580
Komputer - software	313.742.923	3.314.061	-	317.056.984
Bangunan	860.707.862	92.553.108	-	953.260.970
Jumlah	8.013.737.159	1.246.255.296	418.161.920	8.841.830.535
Nilai Buku	**4.473.692.427**			**5.968.009.880**

2022	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Kendaraan	2.893.330.000	855.400.000	376.700.000	3.372.030.000
Peralatan kantor	4.169.661.888	913.291.667	404.552.752	4.678.400.803
Komputer - hardware	2.180.106.702	213.424.400	115.749.230	2.277.781.872
Komputer - software	318.988.577	2.052.000	2.052.000	318.988.577
Bangunan	1.840.228.334	-	-	1.840.228.334
Jumlah	11.402.315.501	1.984.168.067	899.053.982	12.487.429.586
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	1.559.297.173	343.812.526	360.408.333	1.542.701.366
Peralatan kantor	3.271.757.135	372.867.375	272.323.491	3.372.301.019
Komputer - hardware	1.872.929.383	155.113.534	103.758.928	1.924.283.989
Komputer - software	307.488.762	6.254.161	-	313.742.923
Bangunan	768.154.754	92.553.108	-	860.707.862
Jumlah	7.779.627.207	970.600.704	736.490.752	8.013.737.159
Nilai Buku	**3.622.688.294**			**4.473.692.427**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban operasional yang pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.246.255.296 dan Rp 970.600.704.

7. ASET TETAP - Lanjutan

Aset tetap yang dimiliki Bank telah diasuransikan dari risiko kebakaran dan kehilangan pada akhir tahun 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Asuransi Kebakaran		
Peralatan	2.206.674.987	2.206.674.987
Bangunan	1.192.000.000	1.192.000.000
Instalasi	92.000.000	92.000.000
Asuransi Kerugian		
Uang	350.000.000	350.000.000
Asuransi Kehilangan		
Kendaraan	2.039.550.000	2.352.800.000
Perlatan	465.737.010	465.737.010
Jumlah Pertanggungan Asuransi	**6.345.961.997**	**6.659.211.997**

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2023	2022
Agunan yang Diambil Alih	33.374.898.029	23.025.471.275
Jumlah Agunan yang Diambil Alih	**33.374.898.029**	**23.025.471.275**

Agunan yang diambil alih ini merupakan aset yang diperoleh Bank melalui lelang dalam bentuk tanah dan bangunan.

9. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
Biaya Dibayar Dimuka		
Biaya operasional kantor	4.977.324.239	42.180.000
Sewa gedung	4.530.210.705	2.746.511.943
Renovasi gedung	155.807.129	847.587.308
Asuransi gedung dan kendaraan	172.087.802	103.502.877
Asuransi pegawai	100.832.566	81.159.738
PPh Pasal 21	56.638.875	133.617.518
Lain-lain	1.132.584.102	1.189.610.405
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	11.125.485.418	5.144.169.789
Uang Jaminan		
Sewa gedung	954.474.060	85.000.000
Lain-lain	5.445.000	5.145.000
Jumlah Uang Jaminan	959.919.060	90.145.000
Jumlah Aset Lain-lain	**12.085.404.478**	**5.234.314.789**

10. KEWAJIBAN SEGERA

	2023	2022
Hutang Pajak - *withholding*		
PPh 21	313.577.760	215.507.341
PPh 23	61.011.148	50.338.798
PPh 4 ayat 2 deposito dan tabungan	1.387.968.395	1.012.011.386
PPh 4 ayat 2 vendor	54.750	279.000
PPH Pasal 25 - Desember	770.565.942	482.365.694
Jumlah Hutang Pajak - *withholding*	2.533.177.995	1.760.502.219
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		
Hutang asuransi	3.163.187.911	3.066.141.752
Penerimaan Uang Muka		
Titipan biaya notaris	1.257.467.686	1.287.262.987
Titipan angsuran pinjaman	150.927.063	102.989.673
Titipan materai	5.272.000	22.873.000
Lain-lain	1.467.102.133	863.785.928
Jumlah Penerimaan Uang	2.880.768.882	2.276.911.588
Jumlah Kewajiban Segera	**8.577.134.788**	**7.103.555.559**

10. KEWAJIBAN SEGERA - Lanjutan

Hutang lainnya terdiri dari titipan materai, hutang kepada pihak notaris, hutang atas pencetakan barang promosi, hutang kepada konsultan, titipan angsuran, *overpayment* atas penerimaan angsuran dari debitur, dan kekurangan uang muka operasional.

11. HUTANG BUNGA

	2023	2022
Bunga yang masih harus dibayar		
Deposito berjangka 1 bulan	2.752.153.391	1.740.782.010
Deposito berjangka 3 bulan	1.401.525.810	1.093.104.747
Deposito berjangka 6 bulan	346.437.705	271.852.346
Deposito berjangka 12 bulan	516.742.386	536.915.024
Tabungan Intidana	86.987.178	70.170.835
Tabungan TKI	2.768.634	2.740.207
Jumlah bunga yang masih harus dibayar	5.106.615.104	3.715.565.169
Bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman pada bank lain dan simpanan dari bank lain		
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	201.098.552	137.759.844
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	147.791.667	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	133.814.236	68.143.346
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	101.835.032	75.352.553
PT BPD Banten, Tbk	65.004.630	30.611.111
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	63.770.407	22.270.228
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	41.515.127	56.611.536
PT Bank BTPN, Tbk	36.250.000	-
PT BPD Jawa Tengah	34.826.389	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	31.870.968	77.743.409
PT BPR Karyajatnika Sadaya	25.589.722	83.866.743
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	20.785.725	117.836.748
PT Bank DKI	9.217.292	5.389.583
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5.494.366	-
PT Bank Permata, Tbk	4.539.063	22.695.313
PT BCA Finance	2.631.807	-
Deposito berjangka 3 bulan	-	11.815.068
Jumlah bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman pada bank lain dan simpanan dari bank lain	926.034.983	710.095.482
Jumlah Hutang Bunga	6.032.650.087	4.425.660.651

12. HUTANG PAJAK

	2023	2022
PPH Pasal 29 (lihat catatan 29)	1.661.440.706	285.809.033
Jumlah Utang Pajak	**1.661.440.706**	**285.809.033**

13. SIMPANAN

	2023	2022
a. TABUNGAN		
Tabungan Intidana	40.088.854.975	22.694.248.993
Tabungan TKI	1.655.445.594	1.638.474.415
Tabungan Kredit Karyawan	1.496.194.045	1.393.634.361
Tabungan Debitur	55.000.000	-
Tabungan Intidana TKI	-	6.066
Jumlah Tabungan	43.295.494.614	25.726.363.835

	2023	2022
b. DEPOSITO		
Deposito Berjangka 1 Bulan	850.220.632.029	602.380.361.728
Deposito Berjangka 3 Bulan	293.992.484.362	253.255.741.866
Deposito Berjangka 6 Bulan	54.051.327.153	49.902.666.814
Deposito Berjangka 12 Bulan	84.993.942.308	111.161.256.033
PAB Deposito 3 Bulan	-	15.000.000.000
Jumlah Deposito	1.283.258.385.852	1.031.700.026.441
Jumlah Simpanan	**1.326.553.880.466**	**1.057.426.390.276**
Tingkat bunga per tahun		
Tabungan	0% - 4%	0% - 4%
Deposito	4% - 6,75%	4% - 7,5%

14. PINJAMAN DITERIMA

	2023	2022
Pinjaman pada Bank Lain :		
Kredit Rekening Koran		
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	45.201.951.491	26.599.320.353
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	44.916.666.601	37.241.666.685
PT BPD Banten, Tbk	40.499.999.995	29.333.333.334
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	36.000.000.001	-
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	32.482.169.962	21.278.507.866
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	20.844.414.896	28.424.202.128
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	16.413.862.841	40.556.691.016
PT Bank DKI	15.454.999.998	10.675.000.000
PT Bank BTPN, Tbk	14.500.000.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	12.919.709.474	-
PT BPD Jawa Tengah	9.833.333.333	-
PT Bank Permata, Tbk	1.937.500.015	9.687.500.011
PT BCA Finance	1.107.275.320	-
PT Astra Sedaya Finance	542.788.521	788.606.981
Kredit Berjangka		
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	102.584.276.362	81.084.790.171
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	5.008.088.618	29.036.291.955
PT BPR Karyajatnika Sadaya	4.192.691.161	13.296.569.097
Jumlah Kewajiban Antar Bank	404.439.728.589	328.002.479.597
Provisi yang belum diamortisasi	(1.726.481.598)	(1.479.752.776)
Jumlah pinjaman pada bank lain	402.713.246.991	326.522.726.821
Pinjaman Subordinasi	5.000.000.000	6.000.000.000
Jumlah Pinjaman Diterima	**407.713.246.991**	**332.522.726.821**

Perjanjian - Kredit Rekening Koran

PT Bank BTPN, Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 21 Agustus 2023, Bank mendapat fasilitas kredit sampai dengan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan suku bunga 9% efektif. Bank memberikan jaminan AR sebesar 100% dari plafon kredit dan deposito/giro sebesar 5% dari fasilitas yang ditarik.

PT BPD Jawa Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 10 Nopember 2023, Bank mendapat fasilitas kredit sampai dengan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan suku bunga 8,50% efektif *(reviewable)*. Bank memberikan jaminan fidusia atas piutang sebesar 100% dari plafon kredit yang ditarik dan cash collateral sebesar 5% dari fasilitas yang ditarik.

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran – Lanjutan

PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 089/LGL-NAT/PK/JKT/IV/2023 tanggal 11 Mei 2023, Bank mendapat fasilitas kredit sampai dengan Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan suku bunga 9%. Bank memberikan jaminan fidusia atas piutang sebesar 100% dari fasilitas kredit yang ditarik dan cash collateral sebesar 5% dari fasilitas yang ditarik.

PT BCA Finance

a. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-004 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp 224.082.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 05,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut.

b. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-005 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp 224.082.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 05,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut.

c. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-006 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp 224.082.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 05,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut.

d. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-007 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp 224.082.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 05,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut.

e. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-008 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp 224.082.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 05,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut.

f. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-001 tanggal 19 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp 224.946.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 05,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut.

g. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-003 tanggal 19 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp 224.946.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 05,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut.

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran – Lanjutan

PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Bank memiliki 2 fasilitas kredit, yaitu:

a. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 017/KOM-KM2/SPPK/2023 tanggal 5 Juni 2023, Bank mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja BPR Installment dengan jumlah plafon kredit sebesar Rp 65.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 10,00% p.a *efektif floating rate* dan biaya provisi 0,5% dari fasilitas kredit yang ditarik. Jangka waktu fasilitas adalah 54 bulan dari tangggal penandatanganan perjanjian kredit.

b. Berdasarkan perjanjian kredit No. 266, tanggal 28 September 2022. Bank memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 35.000.000.000. Jangka waktu fasilitas yang diberikan adalah mulai tanggal 28 September 2022 sampai dengan 28 September 2028. Bunga pinjaman yaitu 9,50% per tahun.

Jaminan untuk fasilitas KMK :

1. Cash collateral yang ditempatkan pada deposito/giro/tabungan di Bank sebesar minimal 10% dari nominal Fasilitas Kredit yang ditarik.

2. Hak tagih (piutang lancar) atas eksisting end user Debitur senilai minimal 100% dari *outstanding* Fasilitas Kredit yang diikat secara fidusia dengan nilai jaminan fidusia sebesar 100% yang dihitung dari plafon kredit atau senilai Rp 35.000.000.000 dan wajib didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia, dengan kriteria agunan piutang sebagai berikut :

   - Piutang dalam kolektabilitas lancar DPD (*Due Past Due)* 0 hari;
   - Piutang tidak fiktif dan tidak double pledge;
   - Piutang merupakan milik Debitur
   - Piutang tidak sedang dan/atau tidak akan dijaminkan kepada pihak lain;
   - Piutang tidak dalam sengketa.

PT BPD Banten, Tbk.

a. Berdasarkan perjanjian nomor 186, tanggal 18 Oktober 2022. Bank memperoleh fasilitas kredit pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 yang bertujuan untuk penyaluran kepada End-User BPR. Adapun jangka waktu fasilitas yang diberikan 66 bulan (masa penarikan maksimal 6 bulan dan jangka waktu per masing-masing penarikan kredit maksimal 60 bulan atau 5 tahun. Bunga pinjaman 9,5 % pertahun.

   Jaminan untuk fasilitas kredit:

   1. Cash Collateral di Bank senilai 10% dari nominal penarikan kredit dengan ketentuan :
      - Agunan cash collateral berupa simpanan di Kreditur dalam bentuk Deposito;
      - Diberikan suku bunga rate LPS Bank Umum;
      - Diblokir selama jangka waktu kredit (sampai dengan dinyatakan lunas oleh Bank) serta dilengkapi dengan surat kuasa blokir dan atau pencairan;
   2. Fidusia atas piutang pembiayaan senilai minimal 100% dari outstanding kredit atau sebesar Rp 50.000.000.000,- dengan kolektibilitas 1 (lancar) atau maksimal *day past due* (DPD) ≤ 30 hari.

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran - Lanjutan

PT BPD Banten, Tbk. - Lanjutan

b. Berdasarkan perjanjain kredit nomor 182 tanggal 21 Juli 2023, bank mendapatkan fasilitas kredit pinjaman sebesar Rp. 65.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 54 bulan. Tingkat suku bunga ditetepkan sebesar 9,75% p.a efektif (Floating Rate), reviewable (dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank dengan pemberitahuan tertulis.

Jaminan Kredit.

1. Cash collateral di bank senilai 10% (sepuluh persen) dari nominal penarikan kredit.
2. Fidusia atas piutang pembiayaan senilau minima 100% (serratus persen) dari outstanding kredit atau sebesar Rp. 65.000.000.000 dengan kolektibilitas 1 (Lancar) atau maksimal day past due (DPD) 3 (tiga) bulan terakhir.

PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 20 September 2022, Bank mendapat fasilitas kredit sampai dengan Rp 45.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 7,85%. Bank memberikan jaminan fidusia atas piutang sebesar 125% dari fasilitas kredit yang ditarik.

PT. Bank Oke Indonesia, Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 16 september 2022, bahwa Bank memperoleh Fasilitas Kredit KMK BPR-Installment yang bertujuan untuk modal kerja BPR dimana plafon yang diberikan adalah sebesar Rp 30.000.000.000 dan dengan tenor 48 bulan sejak tanggal pencairan pertama. Bunga pinjaman adalah 9,5% efektif per tahun. Jaminan atas fasilitas yang diberikan adalah Gadai Deposito yang ditempatkan pada Oke Bank atas nama Debitur sebesar 7,5% dari limit penarikan. Dengan kuasa pemblokiran dan pencairan atas deposito dan/atau rekening tabungan dan/atau giro milik Debitur yang disimpan di Bank dari Debitur kepada Bank. Suku bunga deposito sebesar 3,5% untuk 12 bulan.

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

Bank memiliki fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit (Executing) No. 9 tanggal 6 Januari 2022, bahwa Bank memperoleh Fasilitas Executing yang pinjaman tetap angsuran line (PTA Line) bertujuan untuk peningkatan modal dimana Plafond yang diberikan adalah sebesar Rp 20.000.000.000 dan dengan tenor 48 bulan. Bunga pinjaman adalah 9% efektif pertahun.

Jaminan atas fasilitas fidusia atas semua tagihan, hak dan piutang yang dimiliki Debitor terhadap pihak ketiga (dengan kolektibilitas lancar) yaitu piutang dari end user Debitor berikut turutan-turutannya yang termasuk didalamnya berupa :

Account Receivable (AR), Sertifikat Tanah, Sertifikat Hak Tanggungan dan Sertifikat Fidusia (bila ada) dan merupakan jaminan yang tidak terpisahkan dari tagihan piutang tersebut diatas.

b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit (Executing) No. 179, tanggal 25 November 2022, bahwa Bank memperoleh fasilitas kredit kerja dan bersifat non revolving sampai jumlah setinggi-tingginya Rp 100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas Executing ini adalah 48 bulan dengan bunga 10% floating. Bank menyediakan dan memberikan jaminan fidusia atas semua tagihan, hak dan piutang yang dimiliki Bank terhadap pihak ketiga (dengan kolektibilitas lancar) yaitu piutang dari end user Bank berikut turutan-turutannya yang termasuk didalamnya berupa :

Account Receivable (AR), Invoice, Sertifikat Fidusia, dan merupakan jaminan yang tidak terpisahkan dari tagihan piutang tersebut diatas (Selanjutnya akan disebut juga Tagihan) sebagaimana yang termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia No. 180, tanggal 25 November 2022.

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran - Lanjutan

PT Bank Permata, Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 22, tanggal 10 Maret 2020. Bank mendapat pagu fasilitas Term Loan sampai dengan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal pencairan pertama, suku bunga sebesar 10,5% fixed. Bank memberikan jaminan Gada Giro yang diblokir selama fasilitas kredit berjalan sebesar Rp 5.000.000.000 dan jaminan fidusia piutang sebesar 120% dari limit fasilitas.

PT Bank DKI

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 47, tanggal 23 Januari 2020. Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit, suku bunga sebesar 11% efektif. Bank memberikan jaminan fidusia berupa piutang sebesar Rp 11.000.000.000 dan jaminan deposito sebesar Rp 1.000.000.000

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja nomor 14, tanggal 19 Desember 2022. Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan 72 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, suku bunga sebesar 9,75% efektif. Bank memberikan jaminan fidusia berupa piutang sebesar 110 % dan cash collateral 5% dari fasilitas yang ditarik.

PT Astra Sedaya Finance

a. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100192001920212. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 223.200.000 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 5,05% flat atau 9,79% effective, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.

b. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100106003862312 tanggal 26 februari 2022. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 252.700.000 dengan jangka waktu pelunasan 59 bulan dengan suku bunga 5,75% flat atau 10,90% effective, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.

c. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100106003837865 tanggal 29 juni 2022. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 307.100.000 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 6,25% flat atau 12,01% effective, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.

d. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100106003862312 tanggal 26 agustus 2022. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 307.100.000 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 6,12% flat atau 11,77% effective, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran - Lanjutan

PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung

a. Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas kredit No. 0018/SPFK-KULB/UMLS.001/12/2019, Bank mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja – Linkage PA sebesar Rp 10.000.000.000. dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga 12,5 % efektif / 6,9976 % fla, denda 3 % perbulan.

   Jamina berupa piutang debitur kepada enduser minimal 110% dari plafon berdasarkan daftar piutang 6 desember 2019, dengan jenis pengikatan fidusia.

b. Berdasarkan Perjanjian kredit No. 02 tanggal 14 Februari 2020, Bank mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja – Linkage PA sebesar Rp 15.000.000.000. dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal kredit dan suku bunga 12,25 % efektif / 6,8252 % flat, denda 3% perbulan.

   Jamina berupa piutang debitur kepada enduser minimal 110% dari plafon berdasarkan daftar piutang 21 Januari 2020, dengan jenis pengikatan fidusia.

c. Berdasarkan Perjanjian kredit No. 20 tanggal 22 April 2022, Bank mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja - Linkage PA sebesar Rp 10.000.000.000. dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal kredit dan suku bunga 11 % efektif / 6,0909% flat, denda 3% perbulan.

d. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 26 Mei 2023, Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga 11%. Bank memberikan jaminan fidusia atas piutang sebesar 110% dari fasilitas kredit yang ditarik.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank Negara Indonesia, yaitu:

a. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. JKC/06/1139/R tanggal 2 Juni 2017, Bank mendapat Fasilitas Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK)-Executing dengan jumlah pagu sebesar Rp 100.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 11,00% efektif per tahun yang akan di-review setiap saat dan selanjutnya akan disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di BNI. Jangka waktu pelunasan selama 24 bulan atau maksimal 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

   Jaminan berupa piutang yang diikat Fidusia Notariil yang dijadikan jaminan minimal 125% dari nilai maksimum kredit BPR sebagai Jaminan Pokok dan menyerahkan marginal deposit sebesar 5% dari maksimum kredit yang ditarik dan dilakukan pengikatan gadai dan *personal guarantee* dari pemegang saham yaitu Sdr. Handy Widjaja.

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran - Lanjutan

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. - Lanjutan

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa ijin tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan investasi baru yang nilainya melebihi dari nilai penyusutan pada tahun berjalan atau melebihi dari nilai EAT tahun sebelumnya.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain atau menjamin harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Mengubah bidang usaha, bentuk atau status hukum BPR.
- Memindahkan perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak lain.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau perjanjian pengikatan Agunan kepada pihak lain.
- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan badan hukum lain.
- Mengijinkan pihak lain menggunakan BPR untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Membubarkan BPR dan meminta dinyatakan pailit.
- Menerbitkan /menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notariil.

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

a. Berdasarkan Surat Penegasan Kredit No.5.2019.032 / Dir CFS BUSINESS BANKING COMMERCIAL BANKING tanggal 26 februari 2019. Bank mendapatkan fasilitas kredit pinjaman berjangka Executing sebesar Rp. 50.000.000.000,- dengan suku bunga 10,75% pa dan provisi 0,1% flat per pencairan.

   Jaminan berupa piutang usaha lancar atas nama PT BPR Intidana Sukses Makmur sebesar minimal 125% dari plafond fasilitas PB Executing dan Personal Guarantee dari Bp. Handy Widjaja, cash collateral 5% dari fasilitas dan sinking fund atas fasilitas.

b. Berdasarkan Surat Penegasan Kredit No.5.121 / Dir CFS BUSINESS BANKING COMMERCIAL BANKING tanggal 27 Juni 2019. Bank mendapatkan fasilitas kredit pinjaman berjangka Executing sebesar Rp. 50.000.000.000,- dengan suku bunga 10,75% pa dan provisi 0,1% flat per pencairan.

   Jaminan berupa piutang usaha lancar atas nama PT BPR Intidana Sukses Makmur sebesar minimal 125% dari plafond fasilitas PB Executing dan Personal Guarantee dari Bp. Handy Widjaja, cash collateral 5% dari fasilitas dan sinking fund atas fasilitas.

PT BPR Karyajatnika Sadaya

a. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 01 tanggal 14 Juni 2019, Bank mendapatkan Fasilitas kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB) sampai jumlah setinggi-tingginya Rp 20.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 6,69 % p.a. floating per tahun yang dihitung secara flat atau setara dengan 12 % per tahun yang dihitung secara efektif (anuitas). Jangka waktu pelunasan selama 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perjanjian - Kredit Rekening Koran - Lanjutan

PT BPR Karyajatnika Sadaya - Lanjutan

b. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit Nomor 001/LWP/SPPK/XI/2019/TL3 tanggal 4 November 2019, Bank mendapatkan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB) sampai jumlah setinggi – tingginya Rp 7.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 6,69 % p.a. floating per tahun yang dihitung secara flat atau setara dengan 12 % per tahun yang dihitung secara efektif (anuitas). Jangka waktu pelunasan selama 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

Jaminan berupa piutang PT. BPR Intidana Sukses Makmur kepada debiturnya yang berkategori lancar dengan jumlah minimal 110% dari plafon yang diberikan ditambah Cash Collateral sebesar 10% dari plafon.

PT Bank JTrust Indonesia, Tbk.

a. Berdasarkan Surat Penegasan Kredit No. 19 tanggal 17 Februari 2020, Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000,-. Sifat kredit adalah kredit angsuran berjangka dan *Non Revolving Loan*. Jangka waktu perjanjian kredit 60 (enam puluh) bulan atau (lima) tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit. Bunga sebesar 10,50% per *annum* dan denda sebesar 2% perbulan. Tujuan penggunaan kredit untuk modal kerja. Bank mendapat jaminan fidusia berupa piutang usaha dan dengan obyek jaminan berupa piutang usaha kepada *End User*. Jaminan atas perjanjian tersebut diatas berupa cash collateral dalam bentuk deposito 5% dari setiap nominal penarikan fasilitas kredit, objek jaminan fidusia berupa piutang sebesar 100% dari setiap penarikan.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja atas Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka No. 16 tanggal 6 Desember 2022, Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 75.000.000.000,-. Sifat kredit adalah *Un-Commited* dan *Non-Revolving.* Jangka waktu waktu fasilitas dala perjanjian ini adalah 48 bulan dengan pinjaman sebesar 9,75% per *annum* dan denda sebesar 2% per bulan. Tujuan penggunaan kredit untuk modal kerja. Bank mendapat jaminan fidusia piutang usaha dengan obyek jaminan berupa piutang usaha kepada *End User*. Jaminan atas perjanjian tersebut diatas cash collateral dalam bentuk deposito 5% dari setiap nominal penarikan fasilitas kredit, objek jaminan fidusia berupa piutang sebesar 100% dari setiap penarikan.

c. Berdasarkan perjanjian kredit nomor No.11, tanggal 12 Mei 2022. Bank mendapatkan fasililitas Kredit Angsuran Berjangka III (KAB III) dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 50.000.000.000., dengan tujuan penggunaan adalah untuk modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 9,5% serta dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan kredit (sudah termasuk 6 bulan jangka waktu penarikan).

Jaminan untuk fasilitas KAB III :

1. Piutang usaha kepada *end user* dengan pola *reimbursement* yang diikat secara fidusia notarill minimal sebesar 100% dari setiap penarikan. Ketentuan piutang usaha sebagai berikut :
   i. Berasal dari *end user* dengan kualitas kredit kategori tergolong *"loan perform".* Wajib diganti apabila piutang mengalami penurunan kualitas.
   ii. End user yang memiliki jaminan tanah dan/atau bangunan dan/atau kendaraan bermotor dan/atau deposito. Jaminan telah dilakukan pengikatan secara proper.
   iii. Jangka waktu piutang *end user* yang dijaminkan di Bank minimal sama dengan jangka waktu per penarikan.
2. Cash collateral berupa deposito sebesar 5% dari setiap nominal penarikan yang diikat gadai.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, dengan Laporan No. 3405/KYR/IV/24, tertanggal 21 Maret 2024 sebagai berikut:

Mata uang	:	Rupiah
Tingkat diskonto	:	6,37% - 7,10% (2022: 5,52% - 7,43%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	7% Pertahun 2023 dan 2022
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalitas Indonesia 2019
Tingkat cacat	:	10% Tingkat Kematian
Tingkat pengunduran diri	:	6% Pada tahun 2023 dan 2022

Umur	Tingkat Pengunduran diri
15 - 29	6,0%
30 - 34	3,0%
35 - 39	1,8%
40 - 53	1,2%
54 – 55	0,6%
56 – 58	0,0%

Usia pensiun : 58 tahun (2022 : 60 tahun)

Tabel berikut menyajikan komponen estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan yang diakui dalam neraca dan beban liabilitas kerja karyawan yang diakui dalam Laporan Laba Rugi.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas imbalan pada awal tahun	8.820.042.000	9.268.631.000
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	837.700.000	(120.592.000)
Pembayaran Manfaat	(700.233.000)	(327.997.000)
Saldo akhir Liabilitas	**8.957.509.000**	**8.820.042.000**

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa kini	1.431.743.000	1.466.033.000
Biaya bunga	610.053.000	620.807.000
(Keuntungan) / kerugian aktuarial yang belum diakui selama tahun berjalan	(2.292.131.000)	(2.207.432.000)
Biaya jasa lalu atas perubahan program	1.088.035.000	-
Jumlah	**837.700.000**	**(120.592.000)**

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2023	2022
Cadangan :		
Biaya pegawai	1.348.909.542	1.145.012.291
Aktivitas kantor	41.625.000	66.600.000
Jumlah Kewajiban lain-lain	**1.390.534.542**	**1.211.612.291**

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Rachmat Gustiana, S.E., SH., M.Kn., 11 tanggal 28 Juli 2021:

- Perubahan modal dasar Perseroan menjadi Rp 100.000.000.000,-, terbagi atas 100.000 lembar saham. dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 75.000.000.000,-.
- Pembagian deviden dari laba ditahan sebesar Rp 65.000.000.000,-, kepada para pemegang saham Perseroan sesuai dengan porsi kepemilikan saham, yang seluruhnya digunakan untuk peningkatan Modal disetor Perusahaan.
- Pembentukan cadangan umum sebesar 20 % dari modal disetor yaitu sebesar Rp 15.000.000.000,-. Cadangan yang semula dibentuk Rp 2.000.000.000,- dan pembentukan kekurangan cadangan umum baru adalah Rp 13.000.000.000,-.

Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Rp
Handy Widjaja	80,00%	60.000	60.000.000.000
Yamin Widjaja Putrawijaya	20,00%	15.000	15.000.000.000
Jumlah Modal Saham	**100,00%**	**75.000**	**75.000.000.000**

18. BUNGA KONTRAKTUAL

	2023	2022
Dari pihak ketiga bukan bank	191.869.651.728	136.642.826.579
Deposito berjangka	18.948.523.376	12.282.075.805
Giro	1.068.431.302	860.951.982
Tabungan	679.382.347	143.600.182
Jumlah Pendapatan Bunga	**212.565.988.753**	**149.929.454.548**

19. BIAYA TRANSAKSI

	2023	2022
Kredit Modal Kerja DL	1.299.435.137	814.539.224
Kredit Multiguna	578.562.530	202.873.639
Kredit UMKM Emas	696.637.700	191.643.779
Kredit Investasi	207.961.349	191.026.769
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	139.714.319	11.672.971
Kredit Jempolan	54.970.740	-
Jumlah biaya transaksi atas pendapatan bunga	**2.977.281.775**	**1.411.756.382**

20. PENDAPATAN PROVISI

	2023	2022
Kredit Modal Kerja (KMK)	2.258.959.335	1.419.444.169
Kredit UMKM	795.622.774	322.625.181
Kredit Multiguna	753.074.263	347.879.002
Kredit Investasi	306.374.132	220.968.790
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	270.536.033	56.342.536
Kredit Jempolan	70.457.837	-
Kredit KMG Pembiayaan	-	2.536.043
Kredit Pegawai Daya	-	663.195
Kredit Intidana Payroll	-	122.477
Jumlah Pendapatan Provisi, Komisi dan Administrasi	**4.455.024.374**	**2.370.581.393**

21. BEBAN BUNGA

a. Beban Bunga Kepada Bank Lain dan Pinjaman Yang Diterima

	2023	2022
Kepada Bank lain:		
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	9.203.707.668	4.353.141.283
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	3.997.865.454	1.148.870.093
PT BPD Banten, Tbk	3.900.326.394	351.583.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3.677.430.988	5.659.293.966
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	3.665.878.022	1.386.971.960
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampur	3.120.119.841	2.391.139.094
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	2.425.169.826	1.347.821.378
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	1.909.779.975	5.027.550.892
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.493.350.000	1.060.492.213
PT Bank DKI	1.408.501.995	94.673.333
PT BPR Karyajatnika Sadaya	1.030.301.265	2.300.200.377
PT Bank Permata, Tbk	696.753.472	1.524.375.870
PT Bank BTPN, Tbk	271.875.000	-
PT BPD Jawa Tengah	106.493.052	-
PT BCA Finance	48.242.627	-
Jumlah Beban Bunga kepada Bank Lain dan Pinjaman yang Diterima	36.955.795.579	26.646.113.792

b. Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank dan Bank

	2023	2022
Deposito Berjangka 1 bulan	48.317.632.159	27.777.879.351
Deposito Berjangka 3 bulan	17.505.632.108	15.028.016.104
Deposito Berjangka 12 bulan	5.900.130.559	6.754.722.696
Deposito Berjangka 6 bulan	3.334.715.796	3.836.503.725
Tabungan INTIDANA	925.613.507	742.998.418
Pinjaman Subordinasi	347.291.667	440.416.666
BAD Deposito 3 Bln Antar Bank	73.253.424	11.815.068
Tabungan TKI	32.994.321	32.521.690
Tabungan Intidana Antar Bank	136.307	-
Jumlah Beban Bunga kepada Pihak Ketiga Bukan Bank dan Bank	76.437.399.848	54.624.873.718
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	700.194.227	-
PT Astra Sedaya Finance	74.831.540	71.386.654
Jumlah Beban Bunga	**114.168.221.194**	**81.342.374.164**

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
Denda dan bunga tunggakan	2.891.865.120	2.267.223.242
Administrasi	2.323.526.054	1.268.312.260
Lainnya	1.391.564.205	1.291.343.876
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**6.606.955.379**	**4.826.879.378**

23. BEBAN PENYUSUTAN

	2023	2022
Kendaraan	495.304.158	343.812.526
Peralatan kantor	434.464.698	372.867.375
Komputer hardware	220.619.271	155.113.534
Bangunan	92.553.108	92.553.108
Komputer software	3.314.061	6.254.161
Jumlah Beban Penyusutan	**1.246.255.296**	**970.600.704**

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2023	2022
Gaji, upah dan honorarium	40.156.303.898	32.765.901.049
Barang dan jasa	8.898.254.785	7.908.920.861
Sewa	2.445.637.115	2.264.058.451
Penjaminan	2.305.974.700	1.815.408.500
Pemeliharaan dan perbaikan	1.752.848.393	2.595.978.679
Profesional	1.661.482.880	1.374.447.283
Pajak dan perijinan	331.245.820	251.630.656
Penagihan	122.197.627	47.730.861
Premi asuransi	106.220.037	145.796.761
Lain-lain	1.533.578.457	1.067.591.274
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**59.313.743.712**	**50.237.464.375**

25. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2023	2022
Laba Penjualan Aktiva Tetap	88.489.633	211.169.028
Laba Penjualan Barang Jaminan Diambil Alih	-	893.175.000
Lainnya	-	120.592.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**88.489.633**	**1.224.936.028**

26. BEBAN NON OPERASIONAL

	2023	2022
Rugi Penjualan AYDA	5.728.653.863	83.775.000
Denda	10.414.320	22.625.948
Lainnya	434.190.551	459.132.547
Jumlah Beban Non-Operasional	**6.173.258.734**	**565.533.495**

27. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat transaksi yang dananya berasal dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang terkait pada akun sebagai berikut:

	2023	2022
ASET		
Kredit yang diberikan:		
Pihak yang terkait	15.850.565.412	5.302.412.217
Jumlah kredit yang diberikan	**15.850.565.412**	**5.302.412.217**
Liabilitas		
Penempatan tabungan oleh:		
Pemegang saham	12.196.592.345	2.417.100.244
Lain-lain	1.016.902.671	444.342.594
Jumlah tabungan	**13.213.495.016**	**2.861.442.838**
Penempatan deposito oleh:		
Pemegang saham	76.083.050.489	61.939.533.173
Lain-lain	23.901.408.953	39.020.790.261
Jumlah deposito	**99.984.459.442**	**100.960.323.434**

a. Aset
Kredit yang diberikan
Kredit yang diberikan oleh bank kepada pihak terkait pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 1,17 % dan 0,51% dari total kredit yang diberikan.

b. Liabilitas
Penempatan Tabungan
- Penempatan tabungan oleh Pemegang Saham pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 28,17% dan 9,40% dari total penempatan tabungan.
- Penempatan tabungan oleh Pihak Terkait Lainnya pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 2,35% dan 1,73% dari total penempatan tabungan.

Penempatan Deposito
- Penempatan deposito oleh Pemegang Saham pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 5,93% dan 6,00% dari total penempatan deposito.
- Penempatan tabungan oleh Pihak Terkait Lainnya pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 1,86% dan 3,78% dari total penempatan deposito.

28. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2019 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat tanggal 18 November 2019 harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	%	2023
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Aset Neraca		
Penempatan pada Bank Lain dalam bentuk Giro, deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, tabungan, dan Tagihan Lainnya kepada bank lain.	20	96.786.515.122
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yg diikat oleh Hak Tanggungan pertama	30	390.008.208.275
Kredit dengan agunan berupa tanah & rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yg dikuasai oleh BPR & didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	50	50.128.222
Kredit Kepada Usaha Mikro / Kecil	70	1.965.666.585
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai pertauran perundang-undangan	70	284.915.165
Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	100	10.528.892.531
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dengan kualitas macet	100	9.118.207.881
Aktiva Tetap dan Inventaris & Aset tidak berwujud (Nilai Buku)	100	5.968.009.880
AYDA yg < 1 Tahun dari Tanggal pengambilalihan	100	18.071.605.617
Aset Lain-lain	100	52.729.370.056
Jumlah ATMR		585.511.519.334
Modal Inti		
Modal Disetor		75.000.000.000
Tambahan Modal Disetor Lainnya (Tax Amnesty)		185.673.087
Cadangan Umum		15.000.000.000
Laba Tahun-Tahun Lalu		21.143.921.335
Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (50% Setelah THP) - Sebelum THP		12.305.932.182
AYDA yg > 1 Th dari Tanggal pengambilalihan		(8.758.974.617)
Jumlah Modal Inti		114.876.551.987
Modal Pelengkap		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum		7.504.148.318
Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu		5.000.000.000
Jumlah Modal Pelengkap		12.504.148.318
Jumlah Modal		127.380.700.305
Modal Minimum (8% x ATMR)		46.840.921.547
(Kelebihan) atau Kekurangan Modal		(80.539.778.758)
Rasio Modal (Jumlah Modal/ATMR) x 100%		**21,76%**

28. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM - Lanjutan

	%	2022
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Aset Neraca		
Penempatan pada Bank Lain dalam bentuk Giro, deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, tabungan, dan Tagihan Lainnya kepada bank lain.	20	91.611.160.755
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yg diikat oleh Hak Tanggungan pertama	30	284.949.668.616
Kredit dengan agunan berupa tanah & rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yg dikuasai oleh BPR & didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	50	76.062.632
Kredit Kepada Usaha Mikro / Kecil	70	1.661.134.524
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai pertauran perundang-undangan	70	186.395.019
Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	100	14.343.532.282
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dengan kualitas macet	100	7.000.019
Aktiva Tetap dan Inventaris & Aset tidak berwujud (Nilai Buku)	100	4.473.692.427
AYDA yg < 1 Tahun dari Tanggal pengambilalihan	100	20.210.867.412
Aset Lain-lain	100	74.425.307.577
Jumlah ATMR		491.944.821.263
Modal Inti		
Modal Disetor		75.000.000.000
Tambahan Modal Disetor Lainnya (Tax Amnesty)		185.673.087
Cadangan Umum		15.000.000.000
Laba Tahun-Tahun Lalu		13.523.588.446
Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (50% Setelah THP) - Sebelum THP		6.310.166.439
AYDA yg > 1 Th dari Tanggal pengambilalihan		(1.407.301.932)
Jumlah Modal Inti		108.612.126.040
Modal Pelengkap		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum		6.538.805.436
Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu		6.000.000.000
Jumlah Modal Pelengkap		12.538.805.436
Jumlah Modal		121.150.931.476
Modal Minimum (8% x ATMR)		39.355.585.701
(Kelebihan) atau Kekurangan Modal		(81.795.345.775)
Rasio Modal (Jumlah Modal/ATMR) x 100%		**24,63%**

29. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak Kini

	2023	2022
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	33.201.270.465	16.199.523.009
Beda waktu:		
Beban imbalan kerja	837.700.000	(120.592.000)
Beda tetap:		
PPAP	5.091.453.909	-
Bonus	240.000.000	-
Telekomunikasi	23.429.641	27.536.984
Penyusutan aset tetap	3.464.197	3.457.939
Denda	214.320	75.948
Pemulihan atas hapus buku	(454.220.011)	(641.306.255)
Pesangon	(564.362.684)	(199.397.090)
Parkir, BBM dan tol (50%)	-	125.363.668
Penyusutan 50% mobil direksi	-	84.559.375
Seragam	-	192.039.550
Tunjangan Kesehatan	-	26.813.353
Tunjangan Transportasi	-	36.000.000
Pajak lainnya	-	112.148.056
Premi Asuransi	-	71.570.159
Lain-lain	663.805.277	351.254.191
Laba fiskal tahun berjalan	39.042.755.114	16.269.046.887
Pembulatan	39.042.755.000	16.269.046.000
Tarif Pajak Penghasilan		
2023: 22% x Rp 39.042.755.000	8.589.406.100	-
2022: 22% x Rp 16.269.046.000	-	3.579.190.120
Beban Pajak Penghasilan Badan	**8.589.406.100**	**3.579.190.120**
Kredit Pajak:		
Pajak Penghasilan Pasal 25	(6.927.965.394)	(3.293.381.087)
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan	**1.661.440.706**	**285.809.033**

30. DEVIDEN

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 13 September 2023 para pemengan saham sepakat untuk membagikan deviden dari laba ditahan tahun 2022 sebesar Rp 4.000.000.000 kepada Tn. Handy Widjaja dan Rp 1.000.000.000 kepada Tn. Yamin Widjaja Putrawijaya. Total deviden yang dibagikan adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dan dibayarkan ke masing-masing pemegang saham pada tanggal 20 September 2023.

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 11 Juli 2022 para pemengan saham sepakat untuk membagikan deviden dari laba ditahan tahun 2021 sebesar Rp 3.120.000.000 kepada Tn. Handy Widjaja dan Rp 780.000.000 kepada Tn. Yamin Widjaja Putrawijaya. Total deviden yang dibagikan adalah sebesar Rp 3.900.000.000 dan dibayarkan ke masing-masing pemegang saham pada tanggal 15 Juli 2023.

31. ASET DAN KEWAJIBAN PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Entitas telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 22 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No: KET-55738/PP/WPJ.05/2016 tertanggal 29 Desember 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Entitas mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 185.673.087 (piutang lainnya tersebut telah dibayarkan sepenuhnya) dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 5.570.193.

32. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Disamping hal-hal yang telah diungkapkan dalam Neraca dan laporan Laba Rugi, PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur juga mempunyai komitmen dan kontijensi sebagai berikut :

	2023	2022
Komitmen		
Pendapatan Bunga dalam penyelesaian	27.598.566.630	11.306.286.544
Fasilitas Kredit Nasabah yang belum ditarik	(245.219.535.759)	(257.697.937.484)
Kontijensi		
Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	22.607.791.553	17.945.040.567
Aktiva Produktif yang dihapusbukukan - Bunga	12.850.700.405	7.915.982.671
Lain-lain	451.374.948.317	326.959.509.449
Jumlah	**269.212.471.146**	**106.428.881.747**

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 5 April 2024.